

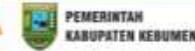
LOGO  
KABUPATEN KEBUMEN



PERATURAN DAERAH KABUPATEN KEBUMEN  
NOMOR 6 TAHUN 2022  
TENTANG LAMBANG DAERAH

Majalah Ini Tidak Dijualbelikan

EDISI 3 2022



# KEBUMEN onnews

## Kembangkan Pesisir Selatan

Jadi Kawasan Wisata  
Terpadu Kebumen

*Pembangunan tambak udang,  
berbasis kawasan dengan pertimbangan  
ekologi dan ekonomi di Kabupaten Kebumen.*

Akhir 2022,  
Pembangunan Shrimp Estate Rampung

Banyak yang Salah,  
Logo Kabupaten Diperbaiki Sesuai yang Asli

Perumda Air Minum Tirta Bumi  
Sentosa Kabupaten Kebumen  
Menjadi Perumda Air Minum Terbaik Di Kelasnya

Turunkan Angka Stunting,  
Tercepat di Jawa Tengah

Sinergi TP PKK Kebumen  
dengan Pemerintah





2

LAPORAN UTAMA

## Kembangkan Pesisir Selatan Jadi Kawasan Wisata Terpadu Kebumen



5

LAPORAN KHUSUS

### Akhir 2022, Pembangunan Shrimp Estate Ramping

*Pembangunan tambak udang berbasis kawasan dengan pertimbangan ekologi dan ekonomi di Kabupaten Kebumen.*



7

PELAYANAN PUBLIK

Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen

### Menjadi Perumda Air Minum Terbaik di Kelasnya

SOSIAL

10

### Paguyuban Sedulur Kebumen

*Komunitas Perekat Warga yang Konsisten Bedah Rumah Tak Layak Huni*



11

PEMERINTAHAN

### Banyak yang Salah, Logo Kabupaten Diperbaiki Sesuai yang Asli

PEMERINTAHAN

14

### OPTIMALISASI MEDIA SOSIAL

SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMERINTAH DAERAH

16 LINGKUNGAN HIDUP

**Kebun Kelengkeng Lemburpurwo Jadi Primadona Pesisir Selatan, Dongkrak Kebumen Agrocity Of Java**

18 EKONOMI KERAKYATAN

**Sinergi TP PKK Kebumen dengan Pemerintah, Turunkan Angka Stunting, Tercepat di Jawa Tengah**

20 Bank Jateng Kenalkan

**"Kredit Lapak" untuk Pedagang Pasar**

21 RAGAM DESA

**Tingkatkan Pelayanan dan Inovasi dengan Lomba Desa Berhadiah 12 Mobil**

23 Pati Ganyong dan Daun Kelor

**Cegah Stunting**

24 PENDIDIKAN

**Ada Sibusah dan Poskestren Urusan Kesehatan Santri di Kebumen Lebih Terjamin**

26 Untuk Efisiensi Birokrasi,

**Korwil Pendidikan Dihapus, Diganti Tim Pengawas**

28 Wujudkan Sekolah Gratis,

**Tarikan Siswa Hanya dari Komite, Tanpa Paksaan**

30 KEAGAMAAN

**500 Santri di Kebumen dapat Bantuan Rp3 Juta dari Program Bapak Asuh**

31 SUARA MASYARAKAT

**Peran Kampus pada Ilmu Pengetahuan dan Pembangunan Daerah**

32 Peran Perguruan Tinggi

**pada Pembangunan Daerah**



# Kembangkan Pesisir Selatan

## Jadi Kawasan Wisata Terpadu Kebumen

**K**awasan wisata terpadu Kebumen atau Kebumen *Integrated Tourism Area* nantinya akan dilengkapi dengan jalur khusus sepeda, wisata air, arena bermain, hingga wahana dengan konsep *Mini Ancol*.

BEROPERASINYA Yogyakarta International Airport (YIA) di Kabupaten Kulon Progo dan Jalur Lintas Selatan-selatan (JLSS) atau Jalur Pantai Selatan (Pansela) memberikan peluang besar bagi kemajuan pembangunan di Kabupaten Kebumen.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kebumen harus menangkap peluang tersebut dengan menggarap

berbagai sektor potensial yang ada di wilayah selatan Kebumen. Mulai potensi hasil pertanian, peternakan, perikanan, industri rumah tangga, penduduk usia produktif, area industri serta potensi pariwisata.

Posisi Kabupaten Kebumen saat ini memiliki potensi yang sekaligus menjadi kekuatan daerah. Sehingga jangan sampai posisi tersebut menjadi sia-sia karena tidak digarap secara optimal.

Dewan Riset Daerah (DRD) Kabupaten Kebumen merekomendasikan ada empat potensi andalan sebagai unggulan daerah yang bisa disiapkan untuk menangkap peluang keberadaan

Yogyakarta Internasional Airport.

Hasil penelitian DRD Kabupaten Kebumen tersebut dipaparkan pada workshop dengan Tema Kajian Kesiapan Kabupaten Kebumen dalam Menangkap Peluang Keberadaan Yogyakarta International Airport pada 2019 lalu.

Bahwa empat sektor unggulan yang berpeluang besar untuk dikembangkan. Meliputi sektor pertanian, industri pengolahan, perdagangan dan pariwisata.

Di sektor pariwisata, Kabupaten Kebumen memiliki potensi pariwisata yang sangat beragam dan berpotensi menjadi daya tarik agar wisatawan



domestik maupun mancanegara berkunjung ke Kebumen. Namun masih banyak kendala terkait sarana prasarana, inovasi serta model pengelolaan pariwisata.

DRD juga merekomendasikan Pemkab Kebumen agar mengembangkan sektor pariwisata secara terpadu, terencana dan berpedoman pada regulasi yang ada. Pengembangan daerah tujuan wisata (DTW) harus disusun lebih baik dari daerah tetangga, serta pembenahan akses jalan dan rambu-rambu lalu-lintas menuju kawasan objek wisata sehingga bus besar bisa masuk.

### ***Pengembangan Pesisir Selatan Wisata Terpadu***

Pemkab Kebumen di bawah

kepemimpinan Bupati H Arif Sugiyanto SH dan Wakil Bupati Hj Ristawati Purwaningsih SST MM cukup memperhatikan kawasan selatan Kebumen. Sejumlah sektor mulai agrobisnis, industri, perdagangan hingga pariwisata menjadi perhatian khusus.

"Ini harus kita rencanakan dari sekarang, karena potensi market wisata kita besar. Secara geografis Kebumen ini dekat dengan Yogyakarta, apalagi ke bandara ini tidak sampai dua jam. Jadi ini potensial untuk menarik wisatawan ke Kebumen, karena jaraknya dekat," terang Bupati Arif Sugiyanto.

Bupati menyampaikan bahwa orientasi ke depan Kebumen harus mengarah menjadi kota wisata. Kebumen memiliki potensi alam yang indah, memiliki laut, pegunungan,

danau, gua juga banyak. Wisata alam ini tinggal dipadukan dengan wisata budaya, kearifan lokal, serta kulinernya.

"Jadi Kebumen ke depan dikenal jadi kota wisata," katanya.

Saat ini Pemkab Kebumen merencanakan sebuah kawasan wisata terpadu di pesisir selatan Kebumen. Kawasan yang terintegrasi tersebut mau-lai dari Desa Tangulangun, Kecamatan Klirong hingga Pantai Suwuk di Desa Tambakmulyo, Kecamatan Puring. Kawasan wisata terpadu tersebut nantinya terbentang di sepanjang 18 kilometer.

Kawasan wisata terpadu bertujuan untuk memberikan lokasi wisata yang aman dan nyaman bagi masyarakat. Selain itu, dengan kawasan yang terintegrasi dengan olahraga,



cakupannya panjang. Mulai dari Tanggulangin, Jogosimo, Karanggadung, Cemoro Sewu, Sawangan sampai Suwuk yang merupakan tanah pemerintah kabupaten akan bisa dijadikan satu menjadi kawasan wisata terpadu di Kebumen atau Kebumen Integrated Tourism Area.

“Diharapkan kawasan itu menjadi lokasi sentral industri wisata,” imbuhnya.

### ***Dilengkapi Mini Ancol Hingga Jalan Khusus Sepeda***

Saat ini, masuk di kawasan itu ada eduwisata yakni adanya Shrimp Estate dan kawasan konservasi penyu yang salah satunya berada di Kabupaten Kebumen. Sehingga jika ada studi banding tentang pembelajaran eduwisata sudah ada di pantai sisi selatan Kebumen.

Selain itu, dikonsepsikan arena khusus untuk bermain sekitar di Pantai Karanggadung yang dikonsepsikan sebagai Mini Ancol. Nantinya hal itu akan dikerjasamakan. Sekarang ini sudah ada desa-desa yang mulai menggarap.

“Sekarang ini uangnya masuk ke desa, hal itu tidak bisa dibenarkan karena tanah negara. Bisa jadi niatnya baik untuk kepentingan desa, tetapi belum tentu itu masuk ke desa. Jika uangnya masuk ke oknum tertentu akan membahayakan masyarakat itu sendiri,” ujarnya.

Terkait hal itu, Pemkab Kebumen akan segera memanggil pihak-pihak terkait untuk duduk bersama sehingga ke depan akan bisa dikelola bersama. Bisa nantinya pemerintah akan bekerjasama dengan BUMDes atau BUMDes Bersama.

Dalam rangka integrasi kawasan wisata terpadu, nantinya kawasan wisata tersebut akan ditutup dari tanggul angina sampai Suwuk. Akan

dibangun jalan khusus bagi pesepeda di dalam, terdapat Ground Glamping, wisata air, eduwisata penangkaran penyu di Jogosimo, wisata religi di Pandan Kuning yang akan disulap menjadi wisata modern, wisata kerakyatan dan kuliner di Pantai Suwuk.

“Masyarakat cukup membayar di satu pintu, mereka bisa menikmati all objek wisata. Misalnya warga yang masuk di Pantai Suwuk, mereka bisa terhubung ke Pantai Cemoro Sewu, Pandan Kuning, Jogosimo hingga Tanggulangin,” ujarnya akhir tahun ini akan penggarapan kawasan Pantai Pandan Kuning hingga Cemoro Sewu.

Jika konsep wisata terpadu kuat, nantinya akan dihubungkan dengan wisata-wisata yang lain seperti dengan Pantai Menganti, termasuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang lain. Pihaknya menargetkan sampai 2025 pengembangan kawasan wisata terpadu akan terselesaikan.

Bupati sangat optimistis kawasan wisata terpadu Kebumen ini. Pasalnya, konsep bisnis pariwisata yang modern dan terpadu seperti ini belum dimiliki daerah lain dari Yogyakarta hingga Pangandaran. Apalagi Kebumen memiliki kelebihan karena dekat dengan bandara YIA.

“Jika kawasan wisata terpadu menjadi magnet kunjungan wisatawan, tentu masyarakat sekitar akan terkena dampak positif,” tandasnya. (\*\*\*)

# Akhir 2022, Pembangunan Shrimp Estate Rampung

## *Pembangunan tambak udang berbasis kawasan dengan pertimbangan ekologi dan ekonomi di Kabupaten Kebumen.*

**P**EMBANGUNAN tambak udang berbasis kawasan (Shrimp Estate) sudah mulai dikerjakan sejak April 2022. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mengalokasikan anggaran sebesar Rp 250 miliar untuk pembangunan tambak udang modern tersebut.

Dalam perkembangannya, pembangunan Shrimp Estate berjalan cukup baik. Bentuk-bentuk tambak sudah terlihat. Termasuk rumah-rumah kontrol dan rumah petugas sudah ada. Tadinya yang hanya lahan kosong, saat ini sudah berubah menjadi kawasan yang modern.

"Akhirnya tahun ini targetkan pembangunan sudah rampung," ujar Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto di ruang kerjanya.

Dalam operasionalnya nanti, Shrimp Estate akan menyerap tenaga kerja. Tugas tenaga kerja meliputi pemberi pakan, kontrol air, hingga merawat kincir yang ada di tambak. Dengan tambak udang seluas 60 hektare, tentu jumlah kincir cukup banyak.

"Dalam seminggu saja, jumlah kincir yang rusak bisa mencapai 20-40 kincir. Sehingga perlu tenaga terampil tenaga yang terlatih," ujar Arif Sugiyanto peluang itu bisa memberdayakan para lulusan SMK untuk dilatih di Balai Latihan Kerja (BLK).

Bupati mengakui bahwa di awal



operasional shrimp estate, belum terlihat perbedaan yang mencolok. Namun demikian, keberadaan shrimp estate ini akan menjadi daya tarik. Banyak pihak seperti pemerintah daerah, DPRD akan berkunjung ke Kebumen untuk belajar maupun studi banding.

"Diharapkan ocupansi penginapan akan meningkat. Sekarang ini, tingkat hunian di Kebumen sudah cukup baik bahkan sering di atas 80 %. Hal ini menunjukkan permintaan sudah mengalami kenaikan," ujarnya.

Berdasarkan pernyataan pengusaha hotel, jika dahulu tingkat hunian hotel ramai pada hari-hari kerja, atau weekday, sekarang ini sudah di hari libur atau akhir pekan (weekend) sudah penuh. Itu artinya sudah banyak orang

melakukan kunjungan ke Kebumen di luar kegiatan dinas.

Bupati menyampaikan bahwa para pekerja tambak tradisional dilatih di Jepara untuk menjadi tenaga yang profesional untuk tambak udang modern.

Tambak udang di pesisir selatan Kebumen berkembang mulai 2015. Namun lima tahun tambak udang beroperasi mengalami penurunan hasil karena kondisi lingkungan yang rusak. Untuk itu, pemerintah pusat akan membangun budidaya udang dengan memperhatikan aspek lingkungan. Sehingga kawasan pesisir lestari untuk kesejahteraan masyarakat.

Selain itu pembangunan tambak udang juga didesain menyerap tenaga kerja lokal. Tidak hanya menyerap tenaga



produksi 50 ha, produktivitas menjadi 80 ton/ha/tahun atau dengan target produksi 4.000 ton per tahun," ungkapnya.

Dia mengharapkan dengan program pembangunan tambak udang berbasis kawasan dengan pertimbangan ekologi dan ekonomi di Kebumen, revitalisasi tambak udang, dan modelling budidaya modern terintegrasi akan menghasilkan target produksi 2 juta ton udang pada tahun 2024.

Ke depan KKP akan mengembangkan modelling budidaya modern terintegrasi dengan target luas lahan 1.500 ha di Kabupaten Aceh Timur, Kabupaten Muna, Kabupaten Sumbawa dan Lampung. Sementara rencana lokasi revitalisasi tambak udang dengan target luas lahan 500 ha akan dilakukan di Kabupaten Kota Baru dan Kabupaten Konawe Selatan. (\*\*\*)



lokal, juga akan dilakukan pembuatan fungsi lindung pantai. Caranya dengan membangun sabuk hijau atau green belt.

Dengan proyek senilai Rp 250 miliar, tentu akan menjadi magnet program pembangunan lain. Dengan kondisi kemampuan APBD yang terbatas, sehingga sangat beruntung program ini bisa turun di Kebumen.

### Target Produksi 4.000 Ton Per Tahun

Juru Bicara KKP Wahyu Muradi menyampaikan bahwa sebelum pelaksanaan pembangunan beberapa kegiatan perencanaan dan persiapan sudah dilakukan mulai persiapan nota kesepahaman dan perjanjian pinjam pakai antara Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) KKP dengan Pemkab Kebumen,

Adapun kelengkapan dokumen yang telah disusun seperti dokumen studi kelayakan, analisa/rekomendasi kebutuhan biaya pembangunan dari Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (DPUPR) Kebumen.

KKP juga menyiapkan kelengkapan dokumen yang telah selesai disusun, seperti studi kelayakan, analisa/

rekomendasi kebutuhan biaya pembangunan dari Dinas PUPR Kabupaten Kebumen, dan koordinasi dengan PLN terkait penyediaan listrik.

Petunjuk teknis, dokumen rencana kerja, dokumen upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL/UPL), dokumen lelang, masterplan dan DED serta ketetapan hukum Kepmen KP No 101 Tahun 2021 tentang Lokasi Pengembangan Budidaya Udang Berbasis Kawasan juga sedang disiapkan.

Menurut Wahyu, kawasan shrim estate di pesisir selatan Kebumen seluas 100 hektare meliputi Desa Jogosimo Kecamatan Klirong, Desa Tegalretno dan Karanggadung Kecamatan Petanahan. Adapun lahan produksi 50 ha, produktivitasnya dapat menjadi 80 ton per ha per tahunnya. Target produksi sebanyak 4.000 ton per tahun. Sebagian besar produksi tersebut untuk memenuhi permintaan ekspor.

"Tambak tradisional eksisting yang sebelumnya produktivitas 0,6 ton/ha/tahun melalui pembangunan tambak udang berbasis kawasan dengan pertimbangan ekologi dan ekonomi di Kebumen diharapkan dengan luas lahan 100 ha dengan lahan

# Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen Menjadi Perumda Air Minum Terbaik di Kelasnya



Yakni kualitas, kuantitas, kontinuitas, keterjangkauan, kemudahan pelayanan/pembayaran, tekanan air ke pelanggan, dan aduan (kecepatan dalam penanganan aduan).

Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa terus meningkatkan kinerja keuangan dengan menerapkan prinsip *good corporate governance*, meningkatkan cakupan pelayanan dan jumlah pelanggan dengan menjadi PDAM tipe C yakni dengan 30.000-50.000 pelanggan.

Juga menjadi Perumda Air Minum yang mandiri dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan serta meningkatkan produktivitas, profesionalisme, dan kesejahteraan karyawan.

Hingga September 2022, realisasi sambungan rumah sebanyak 34.308. Dari 26 kecamatan yang ada di Kebumen, sebanyak 22 kecamatan sudah terlayani. Adapun empat kecamatan yang belum terlayani meliputi Padureso (2024), Buluspesantren (2025), Sadang dan Karasangsambung.

Direktur Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kebumen Zein Musta'in SE MM PFM menyampaikan bahwa target *Millenium Development Goals (MDGs)* angka cakupan mencapai 67,87 %. Sedangkan di Kebumen masih di angka 13 %. Untuk itu pihaknya menargetkan sebanyak 50.000 sambungan rumah sampai dengan tahun 2026.

**S**EBAGAIMANA maksud pendirian-nya, Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kabupaten Kebumen melakukan usaha di bidang penyediaan air minum bagi kemanfaatan umum sekaligus memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah serta meningkatkan pendapatan daerah.

Seperti tercantum dalam Peraturan Daerah (Perda) Nomor 11 tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Bumi Sentosa, selain memberikan pelayanan air minum yang mempunyai persyaratan kesehatan bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat, pendirian Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa juga bertujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan.



Di bawah kepemimpinan Zein Musta'in SE MM PFM, Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa mengemban visi "Menjadi Perumda Air Minum Terbaik di Kelasnya". Visi besar itu diwujudkan melalui misi memberikan pelayanan yang prima di bidang penyediaan air minum dengan mengutamakan 5K-TA.

Saat ini Perumda Air Minum berupaya melakukan percepatan penambahan cakupan pelayanan tersebut untuk merealisasikan target tersebut. Tentu saja butuh sinergitas dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan. Sekarang ini PDAM membangun jaringan distribusi dan layanan sedangkan pemerintah provinsi membuat jaringan distribusi utama.

"Sekarang ini ada pengembangan di Kebumen utara, di Jemur, Perumahan RSS, Griya Prajamukti. Dikembangkan pula di Kebumen Timur Selatan di Desa Kalibagor, Gesikan, Perumahan Pagerkodok. Untuk sambungan di Kebumen utara dan Kebumen selatan timur mengambil dari dari Wadaslintang, pengembangan SPAM Regional Keburejo," ujar Zein Musta'in di kantornya Jalan Aroengbinang No 12 Kebumen.

Selain membangun jaringan, pihaknya juga menggaet calon pelanggan melalui program S3R (Sehari Satu Sambungan Rumah) dan memberikan diskon bagi calon pelanggan. Khusus peringatan hari Jadi Kebumen pihaknya memberi diskon potongan harga untuk pemasangan sambungan baru hingga 50%.

"Sedangkan Oktober ini kami memberikan promo diskon sebesar 40 % yakni Rp 1.155.000 dari harga normal 1.925.000," imbuhnya.

### Realisasi Sambungan Rumah Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa\*

(s/d 30 September 2022)

Tahun	Sambungan Rumah
2019	30.678
2020	32.494
2021	33.714
2022	34.308

\*Sumber: Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa



Secara keseluruhan pemakaian air PDAM di Kabupaten juga masih belum banyak yakni hanya 15-16 kubik/pelanggan/ bulan. Pihaknya menargetkan pemakaian air sebanyak 17-18 kubik/pelanggan/ bulan.

Zein Musta'in mengakui salah satu kendala dalam meningkatkan cakupan layanan adalah warga masih sumur *mindset* dan enggan beralih ke perpipaan. Padahal menggunakan air PDAM bebas bakteri Ecoli, teruji secara klinis, rutin dilakukan pengujian 26 parameter oleh Labkesda milik pemerintah dan yang pasti airnya sehat dan menyegarkan.

"Air PDAM merupakan yang terbaik. Mengapa? Karena hampir tidak pernah orang memeriksakan air sumurnya ke laboratorium untuk mengecek kandungan bakteri Ecoli, tingkat kekeruhan, dan kadungan kapur dan sebagainya," ujarnya menyebutkan bahwa kemampuan daya beli masyarakat juga merupakan faktor lain.

## Inovasi: Digitalisasi Hingga Pelayanan Online

Guna meningkatkan perbaikan pelayanan kepada pelanggan, PDAM

Kebumen melakukan beragam inovasi termasuk dalam hal digitalisasi dan pelayanan online. Seperti inovasi Cethone Mbakyu Ningsih (Cek tagihan online *mbayar banyu* rekening ditagih), e-SIMPAM (Sistem Informasi Manajemen Perusahaan Air Minum). Kemudian PETAKU (PDAM tetap milikku). Aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan akses data seluruh pelanggan, dan GIS (*Geographic Information System*).

Dari sisi pembayaran ada inovasi bernama PPOB (*Payment Point Online Banking*). Yakni semua pembayaran rekening air sudah dilakukan secara elektronik/online melalui transfer bank dan pihak ke-3 seperti Shopee, Tokopedia, Teleanjer, Kantor Pos, dll.

Kemudian Caterpad: Aplikasi yang digunakan untuk mencatat pemakaian air pelanggan setiap bulan, dilengkapi foto dan geo-tag. Scada merupakan aplikasi berbasis website untuk memonitor tekanan, kebocoran, dan kecepatan aliran air secara *real time*. Sistem Billing: Sistem yang digunakan untuk memantau tagihan pelanggan.

Website: <https://perumdaairminum-kebumen.com/> meliputi pendaftaran SR Online, Info Tagihan, Aduan Pelanggan. Dalam website Perumda Air Minum Kebumen sudah ada menu layanan

berupa aduan pelanggan, sehingga masyarakat dapat menggunakan pilihan sarana tersebut untuk menyampaikan aduannya. Selain itu juga melalui *platform* media sosial seperti Facebook, Whatsapp, dan Instagram.

Inovasi sebelumnya yang sudah dilakukan antara lain Mbakyu Sarinem atau *Mbayar banyu sakdurunge tanggal enem*. Inovasi ini bertujuan agar pelanggan membayar tagihan tepat waktu. Program lainnya adalah Bang Kumis (Bangun Informasi SMS Praktis). Inovasi ini untuk mengoptimalkan komunikasi antara PDAM dengan pelanggan melalui SMS *gateway*.

## Penghargaan Atas Inovasi dan Hasil Kinerja

Atas inovasi digitalnya dalam mempermudah layanan masyarakat, Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa Kebumen meraih penghargaan dari Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi) atau Perpamsi Awards 2021. Penghargaan diperoleh untuk kategori Perumda Air Minum yang memiliki inovasi dalam bidang teknologi informasi.

Penghargaan diberikan oleh Pengurus Pusat Perpamsi kepada Bupati Kebumen H. Arif Sugiyanto, SH di The Sunan Hotel Solo, Rabu 8 Desember 2021. Penyerahan penghargaan bersamaan dengan Musyawarah Antar Perusahaan Air Minum Nasional (Mapamnas) XIV.

Pada tahun 2022, Perumda Air Minum Tirta Bumi Sentosa memperoleh penghargaan Perpamsi Jateng Award sebagai Terbaik III BUMD Air Minum se-Jawa Tengah. Di Jawa Tengah terbaik I PDAM Klaten, terbaik II Kabupaten



Batang, terbaik IV dari Kota Salatiga, dan Terbaik V Kabupaten Temanggung.

“Terbaik I, II, IV dan V merupakan PDAM yang bersumber dari mata air tidak diolah. Satu-satunya PDAM dengan pengolahan lengkap dari sungai atau waduk hanya PDAM Kebumen,” ujarnya seraya menyebutkan bahwa pihaknya akan mempertahankan agar PDAM Kebumen menjadi terbaik di kelasnya.

PDAM Kebumen juga berkomitmen untuk tetap berwawasan lingkungan. Salah satunya melalui Program BMWT-21 (*Banyu Mancur Wite Tukul*), pelanggan baru diminta untuk membawa dua tanaman setinggi satu meter.

“PDAM merawat sumber mata air dengan menanam pohon. Tidak hanya mengambil airnya, tetapi juga melakukan konservasi lingkungannya,” imbuh Zein yang meraih penghargaan dari 7 Sky Media Award untuk kategori CEO BUMD Inspiratif, Pemimpin Pembawa Perubahan tahun 2018.

Pihaknya juga mengikuti program pemerintah hibah air minum berbasis

kinerja. Salah satunya penurunan air tak berekening atau kebocoran. PDAM Kebumen harus bisa menurunkan kebocoran air.

“Pada akhir September pada posisi di angka 25,9 %. Harapan kami pada akhir tahun bisa 25,5 %,” ujarnya seraya menyebutkan PDAM berupaya melengkapi seluruh perijinan pengambilan air.

Dari aspek bisnis, Zein Musta'in optimistis laba tahun 2022 bakal melampaui target. Proyeksi laba tahun 2022 yang disetorkan ke pendapatan asli daerah (PAD) Pemkab Kebumen sebesar Rp 2,03 miliar. Jumlah tersebut lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar Rp 2.026 miliar.

“Selain pelayanan umum, secara bisnis kami juga tetap jalan,” tandasnya. \*\*\*

# Paguyuban Sedulur Kebumen

## Komunitas Perekat Warga yang Konsisten Bedah Rumah Tak Layak Huni

**S**AAT ini bukan jamannya lagi ada jarak antara pimpinan dengan masyarakat. Masyarakat bebas berinteraksi dengan bupati, wakil bupati, kapolres, komandan kodim maupun dengan tokoh penting lainnya. Melalui media sosial, masyarakat tak perlu lagi sungkan jika ingin menyampaikan unek-uneknya kepada pimpinan daerah.

Terlebih setelah terbentuk Paguyuban Sedulur Kebumen yang eksis melalui grup WhatsApp "Sedulur Kebumen". Grup yang sudah ada sejak November 2016 ini benar-benar memangkas birokrasi. Anggota paguyuban ini berasal dari berbagai latar belakang mulai dari bupati, wakil bupati, ketua DPRD, kapolres, komandan kodim, ketua MUI, ketua FKUB, tokoh lintas agama, warga keturunan Tionghoa, tokoh pemuda, hingga masyarakat biasa.

Yang jelas, komunitas ini menjadi perekat semua warga Kebumen karena anggotanya berasal dari beragam latar belakang. Wadah yang begitu plural dan bukti nyata Bhineka Tunggal Ika.

Tak hanya aktif di lini massa, Sedulur Kebumen juga aktif di berbagai aktivitas sosial. Seperti kegiatan bakti sosial, membantu bencana alam hingga program bedah rumah tidak layak huni yang masih eksis hingga saat ini.

Sekarang ini Sedulur Kebumen sedang menyelesaikan bedah rumah di tiga lokasi yakni ke-37, 38, dan 39. Bedah rumah ke-37 milik Sanreja alias Kakek Mingin (85) warga Desa Sitiadi, Kecamatan Puring, kemudian rumah milik Tujono (73) warga Dukuh Silengkong Desa Kedungdowo, Kecamatan Poncowarno dan rumah milik Turmudi warga Desa Kaligubug, Kecamatan Padureso.

Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto SH bersama Wakil Bupati Hj Ristawati



Purwaningsih SST MM, dan sesepuh Sedulur Kebumen Sugeng Budiawan serta anggota Sedulur Kebumen melakukan survei ke dua lokasi sekaligus, Jumat 16 September 2022.

Sekira pukul 15.00 WIB, Bupati Kebumen bersama rombongan bertolak ke Desa Kedungdowo, Kecamatan Poncowarno. Di lokasi pertama, Bupati menyerahkan bantuan uang tunai dari Sedulur Kebumen sebesar Rp 15 juta untuk bedah rumah Tujono.

Pria yang mengalami gangguan kejiwaan itu, sudah 30 tahun tinggal sendirian di sebuah gubuk reot di pekarangan milik kakaknya. Selain itu, diserahkan pula bantuan keramik dari pabrik keramik Arwana. Selain bantuan Sedulur Kebumen, pembangunan rumah Tujono dibantu oleh Dana Desa Kedungdowo sebesar Rp 10 juta.

"Kami menyampaikan terima kasih kepada Sedulur Kebumen yang menggerakkan sisi kemanusiaan di Kabupaten Kebumen melalui program bedah rumah," ujar Bupati Kebumen H Arif Sugiyanto SH di sela-sela survei lokasi.

### Tidak Menunggu Kaya

Di usia yang sudah senja, Tujono belum memiliki rumah yang layak huni. Melalui kebersamaan Sedulur Kebumen mampu menggerakkan tangan-tangan untuk membantu saudara yang membutuhkan.

Sesepuh Sedulur Kebumen Sugeng Budiawan menyampaikan bahwa untuk bedah rumah di Desa Kaligubug, Sedulur Kebumen memberikan bantuan sebesar Rp 20 juta. Selain itu bantuan keramik dari pabrik keramik Arwana diberikan untuk bedah rumah yang ke-38 dan ke-39.

"Pelaksanaan bedah rumah dilakukan secara gotong royong oleh masyarakat," ujar Sugeng Budiawan.

Pengusaha sukses di bidang otomotif dan perhotelan itu mengingatkan bahwa membantu sesama tidak harus menunggu kaya terlebih dahulu. Tetapi bisa dilakukan dengan apa yang dimiliki. Dia pun menyampaikan terima kasih kepada para donatur anggota Sedulur Kebumen di Kebumen maupun di luar kota yang secara rutin menyisihkan hartanya untuk membantu warga yang belum beruntung.

\*\*\*



# Banyak yang Salah, Logo Kabupaten Diperbaiki Sesuai yang Asli

**S**epintas bagi orang awam atau masyarakat biasa, logo atau lambang Pemkab Kebumen tidak ada yang salah. Namun faktanya, lambang Pemkab Kebumen yang selama ini banyak tersebar di internet banyak yang salah.

Bupati Kebumen Arif Sugiyanto turut menyayangkan adanya pembiaran itu. Lambang Kabupaten Kebumen yang beredar di internet memiliki banyak versi. Padahal hanya ada satu versi yang benar sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) No. 30a/DPRD-GR/70 tanggal 14 Oktober 1970.

“Ini harus ada pembetulan, jangan kesalahan ini terus dibiarkan. Karena lambang ini punya arti yang sakral, jangan sembarangan ganti-ganti tanpa aturan, harus dikembalikan sesuai dengan yang aslinya,” demikian apa yang disampaikan

Bupati pada tahun lalu, ketika melihat banyaknya lambang daerah di Kebumen dengan berbagai macam versi.

Lebih lanjut Bupati menyampaikan, Lambang Pemkab Kebumen yang sesuai Perda No. 30a/DPRD-GR/70 menjadi sakral dan dihormati karena mengandung makna filosofis yang mencerminkan jati diri masyarakat Kebumen dengan beragam kultur dan kearifan lokalnya.

Atas dasar itu, Pemerintah Kabupaten Kebumen kemudian mengeluarkan Peraturan Daerah atau Perda No. 6 Tahun 2022 tentang Lambang Daerah, untuk menguatkan Perda No. 30b/DPRD-GR/70 tanggal 14 Oktober 1970 tentang Penggunaan dan Pemakaian Lambang Daerah Kabupaten Kebumen.

Berikut bentuk, isi, dan warna logo Daerah beserta maknanya sesuai Perda di atas.

## a. Perisai

1. bentuk ukuran perbandingan 4:3; dan
2. menggambarkan tekad, semangat dan kesiapsiagaan rakyat untuk mempertahankan Negara Republik Indonesia yang diproklamasikan pada

tanggal 17 Agustus 1945 dengan dasar Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

## b. Bintang bersegi lima:

1. berwarna kuning emas; dan
2. menggambarkan kepercayaan yang teguh dan luhur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

## c. Pegunungan:

1. melambangkan keteguhan hati, tidak goyah mengalami tantangan alam; dan
2. menggambarkan sebagian Daerah terdiri dari tanah pegunungan.

## d. Gua:

1. berwarna hitam;
2. mencerminkan sifat ketenangan dan

kesederhanaan dari rakyat Daerah dalam usahanya mencapai cita-citanya yaitu masyarakat yang adil dan makmur;

3. menggambarkan gua sebagai tempat untuk pusat pendidikan, penelitian ilmu kebumihan, wisata berkelanjutan; dan

4. menggambarkan bahwa Kabupaten Kebumen dengan bentang alamnya tersusun oleh gunung-gunung yang dihasilkan oleh tumbukan lempeng yang kemudian terangkat dan menghasilkan proses karstifikasi dan membentuk gua-gua yang digunakan untuk tempat kehidupan burung lawet.

#### **e. Laut:**

1. berwarna biru laut;

2. menggambarkan jiwa perjuangan yang selalu bergelora sepanjang masa, namun penuh dengan kedamaian abadi; dan 3. menggambarkan sebagian Daerah berbatasan dengan Samudera Indonesia.

#### **f. Burung Lawet:**

1. berwarna hitam;

2. menggambarkan suatu pencerminan dari ketekunan dan kegesitan yang penuh dinamika dari rakyat Daerah dalam usahanya untuk membangun Daerahnya; dan

3. berjumlah 2 (dua) menggambarkan kehidupan di alam ini untuk berpasangan, keserasian, keseimbangan dan keharmonisan.

#### **g. Padi Kapas:**

1. jumlah butir padi sebanyak 8 (delapan) yang menunjukkan bulan kemerdekaan dan bulan hari jadi Kabupaten Kebumen;

2. jumlah butir kapas sebanyak 5 (lima) yang menunjukkan lima sila dalam Pancasila; dan

3. menggambarkan cita-cita rakyat Daerah yaitu terwujudnya suatu masyarakat adil makmur berdasarkan Pancasila, murah sandang, murah pangan, dan cukup papan (perumahan).

#### **h. Mata rantai:**

1. berwarna kuning yang sambung menyambung;

2. jumlah mata rantai sebanyak 17 (tujuh

belas) yang menunjukkan tanggal kemerdekaan; dan

3. menggambarkan jiwa dan semangat persatuan yang hidup di kalangan rakyat.

#### **i. Bambu runcing:**

1. berwarna kuning;

2. terdiri dari sembilan ruas; dan

3. mencerminkan dari sifat kepahlawanan rakyat dalam perang kemerdekaan mempertahankan Negara Republik Indonesia yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan dasar Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

#### **j. Batu bata dan Genteng:**

1. berwarna merah;

2. jumlah batu bata sebanyak 16 (enam belas buah) dan jumlah genteng sebanyak 2 (dua) buah; dan

3. menggambarkan bahwa usaha mikro kecil menengah batu bata dan genteng di Daerah Kabupaten Kebumen merupakan sumber penghidupan rakyat, secara simbolis menggambarkan bahwa kecuali sektor pertanian, sektor usaha mikro kecil menengah batu juga merupakan sumber penghasilan rakyat Daerah Kabupaten Kebumen.

#### **k. Tulisan Bhumi Tirta Praja Mukti :**

1. Arti kata adalah tanah dan air untuk kesejahteraan Bangsa dan Negara; dan

2. Maksud dan jiwanya menggambarkan bangsa Indonesia pada umumnya dan warga Daerah pada khususnya sangat bersyukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahi tanah yang subur dan air yang berlimpah-limpah. Anugerah yang tidak ternilai harganya itu merupakan nikmat dari Tuhan yang wajib kita manfaatkan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan rakyat.

Daerah di bagian Utara terdiri dari tanah pegunungan dengan aneka warna bahan-bahan tambang yang terpendam dan dengan hutan hutannya yang menjadi sumber mengalirnya sungai-sungai menuju ke daerah persawahan dan tegalan yang subur di sebelah

selatannya yang menjadi sumber penghidupan dari sebagian besar rakyatnya.

Demikian pula karena anugerah Tuhan maka sebagian besar tanahnya merupakan bahan yang sangat baik untuk membuat batu bata dan genteng sehingga menempatkan Daerah sebagai penghasil batu bata dan genteng yang sejak lama sudah terkenal.

Di sebelah selatan Daerah berbatasan dengan Samudera Indonesia dengan pantainya yang penuh dengan pohon kelapa dengan guagunya yang terkenal sebagai penghasil sarang burung yang berkualitas tinggi serta lautnya yang mengandung potensi yang tak terhingga.

Kesemuanya itu menimbulkan suatu kewajiban yang luhur pada kita sekalian warga Daerah untuk dengan cipta, rasa, karsa dan karya kita masing-masing selalu tekun dan penuh ketawakalan memanfaatkan modal anugerah Tuhan Yang Maha Esa tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat menuju kearah cita-cita Bangsa Indonesia yaitu suatu masyarakat yang adil dan makmur yang diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa.

#### **l. Tulisan KEBUMEN:**

1. berwarna putih dengan garis hitam; dan

2. merupakan penegas bahwa lukisan logo tersebut adalah Logo Daerah.

#### **m. Keterangan tentang arti warna yang dipergunakan dalam logo:**

1. Biru Laut mempunyai arti kedamaian;

2. Kuning mempunyai arti keluhuran;

3. Kuning emas mempunyai arti keluhuran dan keagungan;

4. Hijau mempunyai arti pengharapan/kesuburan;

5. Hitam mempunyai arti keabadian;

6. Putih mempunyai arti kesucian;

7. Merah mempunyai arti keberanian;

8. Cokelat mempunyai arti potensi kekayaan alam yang terpendam; dan

9. Biru Langit mempunyai arti keluasan

wawasan dan kejernihan pikiran.

**n. Jumlah ombak di bagian atas 10 (sepuluh) sedangkan jumlah ombak di bagian bawah 11 (sebelas) bila dijumlahkan menjadi 21 (dua puluh satu) memiliki arti tanggal hari jadi Kabupaten Kebumen; dan**

**o. Jumlah batu bata 16 (enam belas), jumlah genteng 2 (dua) dan jumlah ruas bambu runcing 9 (sembilan) memiliki arti tahun hari jadi Kabupaten Kebumen**

### Panji Kecamatan, Pertama di Kebumen

Berdasarkan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 53 Tahun 2022, Pemerintah Kabupaten Kebumen mengatur diwajibkan panji-panji kecamatan. Panji kecamatan merupakan tanda identitas kecamatan yang menggambarkan potensi kecamatan, harapan masyarakat daerah dan semboyan yang melukiskan semangat mewujudkan harapan tersebut.

Semua kecamatan yang ada di Kebumen kini sudah memiliki panji-panji kecamatan, dan untuk pertama kalinya panji-panji kecamatan itu dikirab pada saat peringatan Hari Jadi Kebumen ke 393 di Alun-alun Kebumen pada 21 Agustus 2022, dan dilanjutkan dikirab bersamaan dengan acara karnaval di pusat Kota Kebumen.

Dalam Perbub tersebut disebutkan Panji Kecamatan berkedudukan sebagai tanda identitas Kecamatan. Panji Kecamatan berfungsi sebagai pengikat kesatuan sosial budaya masyarakat kecamatan. Namun, panji bukan merupakan simbol kedaulatan kecamatan.

"Lambang ini menunjukkan sebuah jati diri kecamatan, yang mencerminkan kearifan lokal atau potensi di sana. Ini merupakan inisiasi yang bagus dari para camat sehingga sebagai leader, mereka tahu kondisi dari wilayahnya," ujar Bupati.

Lambang atau panji-panji yang dipaparkan tiap-tiap kecamatan

berbeda. Seperti halnya panji dari Kecamatan Klirong yang terdapat gambar udang dan ikan, sebagai ciri masyarakat di sana yang kebanyakan nelayan dan peternak. Ini hampir sama dengan wilayah kecamatan lain di sisi selatan.

Kemudian ada juga kecamatan Pejagoan dan Sruweng yang menyertakan gambar Genteng sebagai ciri khas dari Genteng Sokka. Wilayah lain di Karangasambung menyertakan gambar tumpukan Batu yang mencerminkan adanya situs Geopark, lalu kecamatan Ayah menyertakan pegunungan dan goa, karena di situ banyak terdapat goa sebagai potensi wilayah.

Ada juga dari Kecamatan Adimulyo yang menampilkan gambar lanting bulat sebagai makanan khas masyarakat Adimulyo dan Kebumen pada umumnya. Lalu ada Bunga Telang yang menggambarkan potensi lokal Kecamatan Adimulyo, dan kapas yang

mencerminkan keadilan.

Namun mayoritas kecamatan hampir menyertakan gambar padi dan bintang, sebagai lambang kemakmuran masyarakatnya, sekaligus lambang keberagaman, sebuah masyarakat yang religi dan sangat toleran, menghargai banyaknya perbedaan di masyarakat.

"Pembuatan lambang kecamatan ini sudah melalui pembahasan yang panjang bersama para tokoh masyarakat tokoh agama melalui FGD. Jadi lambang ini mencerminkan jati diri dari tiap-tiap kecamatan," terang Bupati.

Masih dalam Peraturan Bupati, dijelaskan Panji Kecamatan dapat digunakan pada bangunan resmi pada Kecamatan, dan tanda batas antar kecamatan. Panji kecamatan juga bisa dipasang di kantor desa, atau kelurahan dan juga ruang camat. Namun, posisinya tidak lebih tinggi atau sejajar dengan posisi penempatan lambang daerah.



# OPTIMALISASI MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMERINTAH DAERAH

Drs. Budhi Suwanto, M.Si.

Era *volatility, uncertainty, complexity, dan ambiguity* (VUCA) peran media sosial begitu signifikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat modern akan berita dan juga berbagai macam informasi yang dibutuhkan. Media sosial lebih banyak dipilih oleh masyarakat karena memungkinkan adanya komunikasi dua arah antara mereka dengan sumber informasi serta dapat langsung memberikan masukan dan opini mereka. Media sosial dapat menjadi sumber *hoax* atau berita bohong, palsu, fakta yang disamarkan atau direayasa dengan tujuan lelucon sampai dengan tujuan politis. Akan tetapi media sosial juga dapat dijadikan sebagai media untuk menyampaikan informasi-informasi terpercaya, sesuai fakta dan valid. Sebagaimana media-media konvensional yang juga dapat memberikan dampak positif dan juga dampak negatif.

Media sosial merupakan bagian yang sangat tidak terpisahkan dari masyarakat modern saat ini, dimana setiap saat masyarakat tidak terlepas dari gawai mereka masing-masing yang di dalamnya terdapat berbagai macam media sosial. Mayoritas masyarakat mencari dan mengumpulkan informasi dari perangkat teknologi yang mereka miliki. Hasil survei dari Asosiasi Pengguna Jasa Internet (APJI) tahun 2022 memberikan gambaran bahwa pengguna internet di Indonesia telah mencapai 220 juta pengguna. Fakta ini menunjukkan ada kenaikan yang cukup signifikan dimana pada tahun 2018 jumlah pengguna internet masih di angka 171 juta pengguna.

Kondisi saat ini mengharuskan pemerintah baik pusat maupun daerah dapat memanfaatkan perkembangan



teknologi informasi khususnya media sosial sebagai sarana menyampaikan program-program yang telah dilaksanakan dan juga program-program yang akan dilaksanakan. Sejalan dengan Pasal 18 Undang Undang Dasar (UUD) 1945 bahwa Pemerintah Daerah memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan. Kewenangan ini bersifat seluas-luasnya, kecuali urusan yang oleh undang-undang ditetapkan sebagai urusan pemerintah pusat.

Kabupaten Kebumen sebagai salah satu bagian dari pemerintah daerah juga memiliki kewenangan yang sama dengan pemerintah daerah yang lain dalam proses pembangunan di daerah sebagaimana amanat

dari otonomi daerah. Berbagai macam program pembangunan telah dilaksanakan oleh organisasi perangkat daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Kebumen mulai dari program dasar seperti pendidikan, kesehatan sampai dengan program tambahan. Namun demikian faktanya masyarakat masih belum dapat menerima informasi yang cukup baik tentang program-program yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi khususnya media sosial menjadi salah satu upaya untuk menyampaikan berbagai macam informasi pembangunan yang ada di Kabupaten Kebumen.

Pemanfaatan teknologi informasi ini juga sejalan dengan apa yang termuat dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik yang menyatakan bahwa, "Pemanfaatan teknologi informasi dan transaksi elektronik dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik. Maksudnya adalah setiap penyelenggara pelayanan publik di organisasi perangkat daerah sudah semestinya memanfaatkan teknologi informasi dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik yang dilaksanakannya.

Bupati Kabupaten Kebumen dalam surat edarannya Nomor 480/1580 tentang Pemanfaatan Media Sosial

untuk Penyebarluasan Informasi dan Kebijakan Pemerintah menegaskan bahwa dalam rangka meningkatkan efektivitas penggunaan media sosial untuk menyebarluaskan informasi dan kebijakan pemerintah serta menyerap aspirasi masyarakat, setiap Perangkat Daerah/Kecamatan/RSUD/BUMD/Kelurahan hendaknya memiliki minimal 3 (tiga) akun resmi media sosial (facebook, twitter, instagram, youtube, tik tok) dengan tujuan agar setiap program-program yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen informasinya dapat diterima oleh masyarakat dengan baik, sehingga masyarakat menjadi terhindar dari informasi-informasi yang salah dan menyesatkan atau *hoax*.

Surat edaran bupati ini tentu menjadi sangat relevan dengan kondisi saat ini dimana media sosial merupakan salah satu media komunikasi yang sesuai untuk menyampaikan program-program pemerintah secara efektif dan efisien serta tepat sasaran. Bahkan sebelumnya pada tanggal 26 Januari 2022 Bupati Kebumen telah melaunching aplikasi kanal Laporan Cepat Bupati dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana menyampaikan kritik dan masukan masyarakat atas kinerja pemerintah yang dapat didownload melalui playstore android atau melalui web ke link <https://laporbup.kebumenkab.go.id/>

**LAPOR CEPAT BUPATI!!**

Layanan Aspirasi Pengaduan Online Rakyat, Cekatan Tepat Akurat

0811-26-34556

Fanpage Pemerintah Kabupaten Kebumen  
@pemkab\_kebumen  
@pemkabkebumen

0 8 1  
1 2 6  
3 4 5 5 6

TEMUKAN DI  
Google Play

**N. ARIF SUGIYANTO, SH.**  
BUPATI KEBUMEN

**Form Aduan** **Statistik**

# Kebun Kelengkeng Lembupurwo Jadi Primadona Pesisir Selatan, Dongkrak Kebumen Agrocitv Of Java



**K**ebumen Agrocitv Of Java, mungkin slogan ini sudah menjadi julukan khas kota berlogo burung lawet ini. Untuk mewujudkan hasil pertanian hortikultura yang dapat menggaet sektor wisata untuk mendongkrak perekonomian di sektor pertanian. Desa Lembupurwo, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen membuat sentra perkebunan buah kelengkeng.

Di kebun buah desa ini, bukan hanya menjadi sentra perkebunan kelengkeng di Jawa Tengah, melainkan juga destinasi eduwisata.

Pencanangan ini telah digagas oleh Bupati Kebumen, H Arif Sugiyanto SH, ketika bersama pimpinan OPD menghadiri panen kelengkeng untuk kali

kedua di Desa Lembupurwo ini. Di lokasi deretan wisata pesisir selatan kebumen ini, hasil panen kebun buah kelengkeng diapresiasi Bupati karena memiliki buah yang super bagus.

Dari perkebunan yang dikelola Asosiasi Petani Kelengkeng Mandiri itu, dapat menghasilkan jenis buah kelengkeng unggul, dengan jenis daging buah yang tebal, manis dengan sedikit air, juga biji buahnya yang cenderung kecil.

"Ciri-ciri buah kelengkeng pesisir selatan kebumen ini bagus, memiliki sedikit tekstur kasar pada kulitnya, namun isi dagingnya tebal, rasanya manis, kenyal, tetapi bijinya tipis," ujarnya Bupati.

Di kawasan kebumen buah ini, sedikitnya ada 12 ribu tanaman kelengkeng yang ditanam di Kecamatan Mirit, 5.000 pohon di antaranya sudah siap panen. Masa berbuah kelengkeng hampir sepanjang tahun dengan lama kisaran 5-6 bulan. Untuk memunculkan bunga, tergantung waktu perangsangan berbunga. Sebulan setelah perangsangan, tanaman akan berbunga.

"Perkebunan Petani Kelengkeng Mandiri ini, bisa menjadi eduwisata bagi masyarakat Kebumen dan luar



Kebumen. Masyarakat bisa datang ke Kebumen memetik sendiri buah kelengkeng yang masih segar, dan kemudian membungkusnya untuk dibawa pulang sebagai oleh-oleh," kata Bupati, usai memetik kelengkeng di dampingi Kepala Desa Lembupurwo, Cokro, baru-baru ini.

Dengan banyaknya, buah kelengkeng di Kebumen, hal tersebut bisa ikut serta dalam menggerakkan ekonomi masyarakat lokal. Sekaligus menahan laju impor kelengkeng ke Indonesia. Pasalnya, dalam satu pohon kelengkeng di desa ini, rata-rata bisa menghasilkan 30 kilogram.

"Kalau seribu pohon berbuah semua, 30 kilogram kali 1.000 sudah 30 ton. Ini cukup bagus. Ini baru di

Desa Lembupurwo, belum di desa-desa lain di Kecamatan Mirit. Paling tidak perkebunan kelengkeng ini bisa mengurangi ketergantungan impor," ujar Bupati.

Sementara itu, Ketua Asosiasi Petani Kelengkeng Mandiri, Ahmad Janan, mengatakan perkebunan kelengkeng di Kebumen tidak lain untuk menciptakan swasembada buah kelengkeng. Kebumen kata dia, sudah menjadi sentra perkebunan kelengkeng Jawa Tengah.

"Jadi secara nasional, sentra perkebunan kelengkeng di Jawa Tengah ada di Kebumen. Stock kebutuhan kelengkeng kita cukup banyak. Total untuk di Kebumen yang sudah siap diproduksi ada 33

ribu pohon dari 82 ribu pohon," ujarnya.

Ke depan, pihaknya menargetkan, perkebunan kelengkeng bisa tertanam di atas tanah seluas 152 ribu hektare. Agar pemenuhan kebutuhan kelengkeng nasional selalu tercukupi, dengan asumsi satu pohon bisa berbuah 1 kwintal.

"Itu target kita begitu, dari sisi teknis dan teknologi seperti ini. Untuk itu, bersama pemerintah kita ingin bersinergi bagaimana Kebumen dikenal oleh masyarakat luas sebagai sentra perkebunan kelengkeng nasional," jelasnya. (\*)

**S**osok Ny. Iin Windarti Arif Sugiyanto memegang peranan pentingnya bagi suksesnya kepemimpinan Bupati Arif Sugiyanto. Pasalnya, sebagai seorang istri Bupati, ia mendapatkan amanah untuk aktif dalam melakukan pemberdayaan masyarakat sebagai Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK).

Sejak pertama dilantik pada Februari 2021 lalu, Iin bersama istri-istri para pejabat dan ASN di lingkup pemerintah Kabupaten Kebumen langsung tancap gas membuat program-program strategis dalam rangka mendukung visi misi Bupati, dan program pemerintahan yang berkelanjutan.

Iin menyampaikan, TP PKK selalu menjalin sinergitas dengan pemerintah dan stakeholder lain untuk bersama-sama melakukan pemberdayaan masyarakat di semua bidang. Cakupan program dan tanggungjawab TP PKK pun cukup luas meliputi empat pokja. Pokja I, mengelola program Penghayatan dan Pengamalan Pancasila dan Program Gotong Royong.

Pokja II, mengelola Program Pendidikan dan Ketrampilan dan Pengembangan Kehidupan Berkoperasi. Pokja III, mengelola program Pangan, Sandang, Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga, dan Pokja IV, mengelola Program Kesehatan, Kelestarian Lingkungan Hidup dan Perencanaan Sehat.

"Alhamdulillah di masa kepengurusan kami, dari semua pokja itu, program-program yang kita susun sudah hampir semua terlaksana. Ini tidak lain karena apa yang menjadi fokus kerja PKK selalu berkaitan dengan apa yang menjadi fokus pemerintah. Sehingga sinergitas dengan kesemuanya itu terus kita bangun. Bagaimanapun PKK selalu mendukung apa yang menjadi program pemerintah," ujar Iin.

Di Pokja I, Iin menyebut beberapa program telah dilaksanakan, di antaranya sosialisasi bahaya narkoba dan Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN) pemberian materi Pola Asuh Anak dan Remaja (PAAR), dan sosialisasi tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga



## Sinergi TP PKK Kebumen dengan Pemerintah, Turunkan Angka Stunting, Tercepat di Jawa Tengah

(KDRT), sosialisasi UU Perkawinan, terus mengingatkan kepada masyarakat agar tidak nikah usia dini, dan melakukan berbagai macam pelatihan untuk pemberdayaan para lansia.

Tidak hanya itu, dalam rangka meningkatkan kreativitas masyarakat, TP PKK Kebumen telah melaksanakan lomba film pola asuh anak yang diikuti 26 kecamatan seluruh Kebumen, dilanjutkan lomba video permainan simulasi pola asuh anak dan remaja yang juga diikuti oleh 26 kecamatan. "Ini sudah kita lakukan di tahun 2022, masyarakat memang perlu dilatih untuk membuat konten video berupa film-film pendek dengan lomba yang itu bahkan bisa menggunakan handphone, karena di era digital semua bisa disederhanakan melalui gadget," terang Iin.

Adapun di Pokja II, kegiatan atau program TP PKK juga diarahkan kepada hal pemberdayaan ekonomi dan sosial kemasyarakatan. Misalnya dengan pelatihan ketrampilan, seperti membuat bunga akrilik, hanger, hijab, sulam pita, pembuatan bakpia, dan lain sebagainya. Kemudian menampilkan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) PKK dengan menggelar expo atau pameran di tingkat kabupaten. Bahkan pernah juga ikut serta dalam expo produk UP2K PKK di JCC Jakarta.

Dalam rangka memperingati Hari Ibu yang ke-93 dengan Tema "Perempuan Berdaya, Indonesia Maju" TP PKK Kebumen turut memeriahkan dengan mengadakan pameran produk unggulan UMKM hasil karya ibu-ibu PKK dari 26 Kecamatan yang ada di Kebumen.

Pameran produk unggulan dari ibu-ibu PKK se kabupaten Kebumen bersama sejumlah organisasi perempuan lain diadakan di Pendopo Kabumian, Kebumen, Rabu (22/12/2021).

"Melalui promosi seperti ini hasil kerajinan tangan dan hasil pertanian juga perkebunan di Kebumen bisa dikenal orang banyak. Kita harapkan juga melalui momen semacam ini bisa membuka pangsa pasar yang lebih luas bukan hanya di Kebumen, tapi juga merambah pasar nasional, bahkan tembus internasional, karena ibu-ibu PKK juga kita libatkan dalam pameran produk unggulan di Jakarta" ujar lin.

Di Pokja III, TP PKK fokus pada upaya pencegahan stunting dengan melatih dan mengarahkan masyarakat untuk bisa memanfaatkan lahan kosong di sekitar rumah menjadi lahan produktif. Misalnya, TP PKK sudah membuat kebun Agri Smart di belakang Pendopo Kabumian kompleks Rumah Dinas Bupati. Di sana lahan yang tadinya terbengkelai kini disulap menjadi kebun yang ditanam aneka buah dan sayuran, juga tersedia perikanan, seperti lele, ikan gabus, dan mujair.

Agri Smart menjadi percontohan bagi masyarakat terutama para ibu-ibu PKK untuk lebih produktif mengelola lahan. Tujuannya adalah untuk menciptakan ketahanan pangan keluarga. "Kita selalu menggerakkan PKK dari kecamatan sampai desa agar mau bercocok tanam dengan memanfaatkan lahan kosong di sekitar rumah untuk ditanami sayuran atau buah-buahan yang bisa mendukung ketahanan pangan keluarga, saya liat masyarakat di pedesaan juga sudah melakukan itu," terang lin.

Kemudian, TP PKK membuat Gerakan Sadar Pangan dengan mengadakan lomba Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) berbahan baku lokal yang diambil dari tanaman dan buah-buahan di sekitar rumah. Pihaknya bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Pangan Kebumen.

Kegiatan ini diadakan dalam rangka mengembangkan potensi lokal dari bakat

dan minat para ibu-ibu PKK di bidang kuliner makanan khas Kebumen. Sekaligus sebagai gerakan sosial dari ibu-ibu PKK untuk menurunkan angka stunting.

lin mengatakan, ada banyak sekali aneka jenis menu makanan sehat bergizi dan seimbang yang dibuat oleh ibu-ibu PKK Kebumen dari 26 kecamatan dengan menghadirkan makanan yang terbuat dari bahan lokal (non beras dan gandum). Bahan lokal tersebut seperti talas, jagung, singkong, dan sayuran serta buah-buahan.

"Kini masyarakat harus merubah cara berpikir bahwa asupan gizi dalam makanan tak melulu datang dari makanan mahal. Masyarakat sejatinya bisa memberdayakan makanan kaya gizi dan protein dari sayur mayur dan buah-buahan murah meriah yang ada sekeliling mereka," tegasnya.

Lebih lanjut, lin menuturkan, kemampuan ibu-ibu PKK dalam membuat menu B2SA tak perlu diragukan lagi. Kebumen sendiri pada 2019, pernah tampil menjadi juara 1 Lomba Cipta Menu B2SA tingkat nasional. "Dulu pada 2019 alhamdulillah kita mampu jadi juara 1 nasional untuk Lomba Cipta Menu B2SA di Kendari. Waktu itu kita menampilkan nasi jagung, dawet lele, rolade daging kemudian dicampur aneka sayuran. Tentu kita akan terus berjuang untuk bisa meraih juara di event nasional mendatang," jelasnya.

lin menambahkan, selain mengadakan lomba B2SA, Pokja III telah melaksanakan pelatihan pengolahan pangan berbahan baku ikan. Lalu gerakan makan ikan. Pelatihan ketrampilan membuat aneka bunga berbahan baku sampah plastik. Pelatihan pendukung Aku Hatinya PKK. Pembinaan Aku Hatinya PKK. Serta pelatihan pembuatan bokashi di kecamatan-kecamatan.

Sebagai Duta Stunting, lin bersyukur, jumlah stunting di Kabupaten Kebumen pada 2021 sejumlah 8572 kasus terhadap balita. Jumlah balita di Kebumen yang tercatat ada sebanyak 70.645 balita. Dari jumlah itu, angka stunting terhadap balita pada 2022, mengalami penurunan 12,13

persen atau sekitar 3 persen. Berbagai upaya pun terus dilakukan TP PKK bersama pemerintah agar stunting turun hingga di bawah 10 persen.

"Kabar gembiranya, Alhamdulillah di Jawa Tengah penurunannya kita paling cepat. Ini sudah turun 3 persen, dan kita bersama pemerintah menargetkan turunnya bisa di bawah 10 persen, saat ini masih 12,13 persen," ujar lin.

Terakhir di Pokja IV, lin mengungkapkan di wilayah ini, TP PKK fokus pada persoalan kesehatan dan pelestarian lingkungan. Beberapa hal yang sudah dilakukan yakni ikut melaksanakan program vaksinasi untuk ibu-ibu PKK, melaksanakan program KB, Jambore Kader lomba PMT balita, melaksanakan bulan imunisasi anak nasional, pelaksanaan IVA untuk mencegah semakin menyebarnya virus HIV/AIDS, dan pelestarian lingkungan kegiatan tanam pohon dan pelepasliaran tukik di pantai selatan.

Terakhir, lin yang juga menjabat sebagai Bunda Paud dan Bunda Forum Anak, mencanangkan dibentuknya TP PKK milenial. Menurutnya, PKK tidak hanya diartikan sebagai ibu-ibu rumah tangga yang hanya kumpul satu bulan sekali untuk mengadakan arisan. Lebih dari itu, PKK juga punya peran lebih dari itu. Bahkan PKK juga bisa masuk dalam kalangan anak muda, baik laki-laki atau perempuan.

"Untuk ke depan kita memang merencanakan pembentukan PKK Milenial, PKK ini sebenarnya anggotanya tidak harus ibu-ibu. Bapak-bapak juga bisa, bahkan anak muda juga bisa. Seperti di Magelang itu sudah dibentuk PKK Milenial, nah kita rencana akan membentuk itu. Kita libatkan anak-anak muda karena memang sekarang eranya milenial. Dengan gabungnya anak-anak muda, saya yakin PKK Kebumen akan lebih maju, mereka punya kemampuan teknologi, menguasai medsos jadi saya kira bisa untuk mendukung program PKK," jelasnya.



## Bank Jateng Kenalkan "Kredit Lapak" untuk Pedagang Pasar

**B**ANK Jateng Cabang Kebumen turut andil dalam rangka pemulihan ekonomi daerah dengan memberi perhatian kepada kelompok pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Salah satunya dengan menggelar Grebeg Pasar di Pasar Tumenggungan, Kebumen, Rabu 28 September 2022.

Melalui kegiatan Grebeg Pasar ini, Bank Jateng Kebumen mensosialisasikan produk pinjaman dengan bunga murah.

Selain produk andalan MitraJateng 25 dengan bunga 3 %, Bank Jateng juga mengenalkan Kredit Lapak untuk Pedagang Pasar dengan bunga super murah yakni 2 % dengan syarat dan ketentuan berlaku.

Pemimpin Cabang Bank Jateng

Kebumen Ali Sodig menjelaskan, keuntungan Kredit Lapak selain suku bunga super murah, proses mudah dan cepat dan jangka waktu kredit panjang maksimal tiga tahun.

Adapun tujuan pinjaman modal kerja atau investasi. Adapun plafond kredit

minimal Rp 1 juta sampai dengan maksimal Rp 25 juta.

"Ini adalah wujud kepedulian kami kepada pelaku usaha mikro," ujar Ali Sodig di sela-sela Grebeg Pasar di Pasar Tumenggungan.

Pemulihan Ekonomi Daerah

Selain sosialisasi produk, dalam Grebeg Pasar itu Bank Jateng Kebumen menggandeng Apotek Lukulo memberikan layanan pengukuran tensi darah kepada para pedagang secara gratis.

Para pedagang tampak antusias memanfaatkan kesempatan tersebut. Selain mencari informasi terkait pinjaman yang super murah tersebut juga melakukan pengukuran tekanan daerah.

"Produk pinjaman ini cukup diminati karena suku bunganya yang kompetitif dan sangat murah," ujar Ali Sodig.

Ali Sodig menambahkan, dengan produk tersebut pihaknya berharap Bank Jateng terlibat langsung dalam program pemulihan ekonomi daerah. Tidak hanya mementingkan bisnis, tetapi Bank Jateng juga berpartisipasi pada lingkungan.

"Grebeg Pasar seperti ini tidak hanya digelar di Pasar Tumenggungan tetapi juga akan dilaksanakan di Pasar Gombang dan Prembun," ujarnya. (\*)





## Tingkatkan Pelayanan dan Inovasi dengan Lomba Desa Berhadiah 12 Mobil

Untuk meningkatkan pelayanan dan inovasi, Pemerintah Kabupaten Kebumen melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dispermades) menggelar Lomba Desa. Lomba desa ini sudah berlangsung dari tahun ke tahun. Namun yang menarik di era Bupati Kebumen Arif Sugiyanto dan Wakil Bupati Ristawati Purwaningsih, lomba desa tahun ini berhadiah 12 mobil.

Seluruh desa di Kabupaten Kebumen bisa mengikuti lomba dengan mengisi dan mengupload data melalui Aplikasi Lomba Desa. Lomba desa dimulai dari 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan penilaian 1 sampai 31 Juli 2022, dan penetapan pemenang pada 1 sampai 10 Agustus 2022.

Beberapa indikator yang dilombakan, yakni menyangkut profil desa, pemerintahan desa, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, pembinaan kemasyarakatan desa, kebencanaan, sistem informasi dan komunikasi, inovasi dan prestasi.

Dari 449 desa yang ada di Kebumen, 12 desa di antaranya dinyatakan menjadi pemenang dan berhak mendapatkan satu unit mobil, hadiah untuk para juara tersebut sudah diserahkan oleh Bupati Kebumen Arif Sugiyanto secara simbolis pada saat peringatan Hari Jadi Kebume ke 393 di Alun-alun Prembun pada 21 Agustus 2022.

12 desa yang dinyatakan sebagai

pemenang, yakni Desa Jatimalang, Kecamatan Klirong, Desa Pejengkolan Kecamatan Padureso, Desa Tepakyang Kecamatan Adimulyo, Desa Karangsembung Kecamatan Karangsembung, Desa Gemeksekti, Kecamatan Kebumen,

Lalu ada Desa Wajasari Kecamatan Adimulyo, Desa Kawedusan, Kecamatan Kebumen, Desa Temanggal Kecamatan Adimulyo, Desa Jatimulyo Kecamatan Petanahan, Desa Balingasal, Kecamatan Padureso, Desa Srusuhjuritengah Kecamatan Puring dan Dssa Rogodono, Kecamatan Buayan

Bupati menyampaikan, pemerintah daerah senantiasa menunjukkan perhatian terhadap pembangunan desa. Mengingat desa merupakan entitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik, yang bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat.

Karena itu, untuk mendukung pembangunan desa agar lebih maju dan mandiri, pemerintah kata Bupati, perlu membuat program berkelanjutan, dengan diadakannya lomba inovasi desa. Dengan hadiah mobil diharapkan desa bisa semakin berkembang maju, dan lebih inovatif, dan adaptif dengan perubahan zaman.

"Untuk lomba inovasi desa ini kita sudah menyerahkan 12 mobil kepada pemenang. Ini adalah komitmen kami sejak menjadi wakil bupati sampai menjadi bupati untuk mendorong agar desa bisa lebih maju, lebih inovatif, mandiri, dan sejahtera rakyatnya," ujar Bupati.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kebumen Cokro Aminoto menambahkan, pelaksanaan Lomba Desa Tahun 2022 berbasis sistem aplikasi yang ada di website Desa Online masing-masing Desa ([www.desaonline.kebumenkab.go.id](http://www.desaonline.kebumenkab.go.id))

Peserta Lomba mengisi dan meng-upload dokumen pendukung pada aplikasi lomba desa mulai 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022. Dinas PMD bersama Dinas Kominfo merekap skor nilai pengisian masing-masing Desa (Verifikasi Aplikasi atau Sistem) yang selanjutnya diserahkan kepada Tim Penilai (Verifikasi Lapangan).

"Jadi tiap desa itu mengisi dokumen dari setiap kegiatan atau program yang sudah dijalankan melalui website yang sudah disediakan, ini memastikan agar tidak bisa diintervensi, setelah itu nantinya akan dilakukan pengecekan di lapangan untuk melihat kesesuaian antara hasil entry dan dokumen yang dilampirkan dengan kriteria dalam panduan lomba desa," ujar Cokro.

Dari 449 desa, diakui memang tidak semua desa ikut dalam perlombaan ini, hanya ada 220 desa yang ikut. Kemudian dari 202 itu ditetapkan 24 desa sengan skor tertinggi. Selanjutnya ditetapkan 12 desa pemenang yang berhak mendapatkan hadiah mobil. Para pemenang sudah dilakukan verifikasi aplikasi dan penilaian di lapangan.

"Masing-masing Penilai mengecek kesesuaian data yang dientry berdasarkan hasil verifikasi aplikasi dengan kondisi di lapangan. dengan berpedoman pada Panduan Lomba Desa dan regulasi yang ada (Permendagri, Perbup)," ucapnya.

Setelah dilakukan verifikasi dan penilaian Tim Penilai menyelenggarakan sidang untuk menentukan pemenang berdasarkan hasil penilaian. Pemenang Lomba Desa ditetapkan dengan Keputusan Bupati Kebumen. "Insya Allah kegiatan lomba desa akan diadakan tiap tahun, untuk mendukung kemajuan desa," tandasnya.



# Pati Ganyong dan Daun Kelor Cegah Stunting

Tanaman Ganyong dengan nama latin *Canna Discolor* dan juga daun Kelor atau *Moringa Oleifera* ternyata memiliki banyak khasiat. Selain itu juga kaya akan gizi tinggi khususnya untuk penanganan stunting bagi balita. Terlebih, ganyong dan daun Kelor sangat mudah ditemui di lingkungan pedesaan.

Kedua tanaman tersebut, dimanfaatkan oleh kader Pengerak PKK Desa Mengkowo Kebumen untuk dijadikan olahan makanan yang baik bagi balita. Dimana, nantinya para kader inilah yang akan mensosialisasikan produk olahan tersebut ke masyarakat.

Ketua Team Penggerak PKK Desa Mengkowo Munjiah menuturkan untuk penanganan kasus stunting para Kader PKK di Desa Mengkowo memiliki trobosan yakni membuat mie kriting berbahan dasar Pati Ganyong dan juga Daun Kelor. Apalagi, di Desa tersebut kedua tanaman ini banyak ditemui dan sangat mudah untuk dibuat. "Kedua tanaman ini mudah dibuat, mudah didapat dan gizinya tinggi," tuturnya, Minggu (16/10/2022).

Terlebih di Desa Mengkowo dari 155 balita, ditemukan kasus 16 balita menderita stunting atau gizi buruk. Menurutnya, pola makan sangat mempengaruhi terjadinya stunting pada balita. Dimana kini banyak ditemukan makanan cepat saji dan pengolahan makanan yang kurang baik.

Maka dari itu, untuk pengolahan mie kriting ini menggunakan bahan yang bergizi tinggi dari Pati Ganyong dan



juga daun Kelor serta ditambahkan sayuran lain. Sehingga, balita akan menyukainya.

Menurutnya, selain mie kriting daun kelor dan pati ganyong ini juga bisa dibuat snack untuk balita. Selain itu, untuk proses pengolahan bahan makanan ini sangatlah mudah dan bisa dikombinasikan dengan berbagai bahan yang menyehatkan.

Sementara itu, Asisten Apoteker dan Pengelola Program Kesehatan Tradisional Puskesmas Kebumen 2 Wiji Sri Kusumaningsih AMd Farm menuturkan Puskesmas Kebumen 2 bekerjasama dengan warga masyarakat, untuk pemberdayaan masyarakat utamanya dengan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga). Kini memanfaatkan tepung ganyong dan juga daun kelor.

Dimana, kedua bahan tersebut digunakan untuk membuat produk,

terutama yang berhubungan dengan stunting. Tepung ganyong dan daun Kelor ini mengandung zat, yang sangat berguna untuk meningkatkan pertumbuhan balita.

"Jadi selain untuk balita yang menderita stunting atau pertumbuhan yang kurang, itu bisa digunakan juga untuk balita yang mempunyai pertumbuhan yang normal adi untuk mencegah supaya mereka tidak stunting seperti itu," paparnya.

Sedangkan, kandungan yang terdapat dalam tepung ganyong atau pati ganyong mengandung kalsium, kemudian fosfor dan juga protein yang lebih tinggi dibandingkan dengan tepung lainnya. Sedangkan berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan di UGM, tepung ganyong ini memiliki kalori yang rendah, sehingga sangat baik bagi penderita Diabetes.



# Ada Sibusah dan Poskestren

## Urusan Kesehatan Santri di Kebumen Lebih Terjamin

Untuk menjamin pelayanan kesehatan para santri di Kabupaten Kebumen, Bupati Kebumen membuat program SIBUSAH (Santri Kebumen Sehat dan Berkah). Program yang masuk dalam visi misi bupati ini sebagai upaya untuk pengentasan kemiskinan yang dimulai dari pembenahan dan pencegahan di sektor kesehatan.

Dalam Rangka Implementasi Program SIBUSAH ini, Bupati Kebumen H. Arif Sugiyanto secara resmi melaunching Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren) dan Telesehat Desa. Program ini merupakan layanan kesehatan bagi para santri, khususnya yang tinggal di Pondok Pesantren di wilayah Kabupaten Kebumen. Dengan program ini diharapkan ribuan santri dapat terjamin pelayanannya kesehatan sehingga dapat belajar dan mengaji dengan tenang.

Launching kegiatan ini ditandai dengan pemukulan Gong, di Pondok Al Kahfi Somalangu, Desa Sumberadi Kecamatan Kebumen, Senin 12 April 2021 lalu. Pada kesempatan itu launching dihadiri Forkopimda dan

Pengasuh Ponpes Al-Kahfi KH. Afiffudin Ahmad Al-Hasani serta para OPD terkait.

Bupati Kebumen, H Arif Sugiyanto SH, menjelaskan diluncurkannya program ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan para santri, sehingga terwujud santri kebumen yang bersih dan sehat. POSKESTREN akan dilengkapi dengan peralatan kesehatan dan tenaga medis, serta pendampingan dari Puskesmas.

"Pemerintah juga akan menyiapkan kendaraan pelayanan kesehatan, khusus bagi pondok pesantren. Dengan begitu diharapkan para santri bisa secara mudah mengecek kesehatan mereka tanpa susah payah datang ke kota," ujar Bupati.

Tak hanya itu, program ini sekaligus sebagai sarana edukasi para santri untuk mendeteksi penyakit secara dini hingga penanggulangannya. Disini, para santri juga bisa dengan mudah melakukan konsultasi kesehatan. Seperti dengan keluhannya apa, sakitnya

kenapa, semua bisa santri bisa menanyakan secara langsung. Selain itu Santri juga bisa saling sharing dan konsultasi masalah kesehatan lainnya.

Dalam mensukseskan program ini, sebanyak empat pondok pesantren (PonPes) di wilayah Kabupaten Kebumen menjadi pilot project dari pos kesehatan pesantren (Poskestren). Yakni ponpes Nurul Falah Sruweng, Al-Kahfi Kebumen, Mamba'ul Hisan Mirit dan An-Nahdliyyah di Kecamatan Ayah. Program ini sebagai implementasi dari Program Santri Kebumen Sehat dan Berkah (Sibusah).

Bupati Arif menambahkan, pelayanan kesehatan secara maksimal sangat diperlukan bagi ponpes. Pos tidak hanya digunakan untuk masyarakat ponpes yang sakit, melainkan bisa digunakan sebagai sesi konsultasi.

"Jadi tidak hanya saat sakit baru periksa. Bisa konsultasi dengan petugas kesehatan yang ada," ungkap Arif.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kebumen Budi Satrio menjelaskan, Poskestren hanya dibuka untuk ponpes dengan santri banyak. Nantinya, Poskestren berfungsi sebagai wadah untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar kepada warga pondok pesantren dan masyarakat sekitarnya. Tujuannya untuk

mewujudkan kemandirian warga pondok pesantren dan masyarakat sekitar dalam berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Setiap pondok pesantren yang memiliki pos kesehatan, akan secara terjadwal dikirimkan petugas kesehatan. Selain adanya poskestren, telah diluncurkan pula telesantri.kebumenkab.go.id. Ini bisa diakses seluruh masyarakat pondok di luar jam pelayanan. Nantinya, akan ada petugas kesehatan maupun dokter yang akan menjawab pertanyaan melalui WhatsApp.

"Tidak hanya empat ponpes yang dapat mengakses pelayanan kesehatan secara rutin. Dari total 78 ponpes yang ada di Kebumen, seluruhnya akan mendapatkan pelayanan serupa. Dengan setiap pondok pesantren, akan dibina langsung oleh puskesmas terdekat," ujar Budi.

Diharapkan, dengan adanya kesadaran masyarakat pesantren tentang kesehatan, mampu meminimalkan adanya persebaran penyakit. Terlebih di masa pandemi, dikhawatirkan jika salah satu penghuni ponpes positif Covid-19, akan dengan mudah menambah kasus positif lain. Selain itu, dengan program ini, akan lebih mudah pendeteksi dan pencegahan penyakit sejak dini. (\*)



# Untuk Efisiensi Birokrasi, Korwil Pendidikan Dihapus, Diganti Tim Pengawas



**D**alam rangka mewujudkan efisiensi birokrasi di bidang pendidikan Bupati Kebumen H. Arif Sugiyanto membuat terobosan baru dengan menghapus KORWIL (Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan di 26 kecamatan).

Sebagai penggantinya dibuat sistem koordinasi yang baru, yaitu dibentuk pengelompokan Tim Kepengawasan SD berbasis wilayah kecamatan yang berdekatan yang dinamakan ZONA Kepengawasan.

Jumlah Zona Kepengawasan ada 7 Zona, yaitu:

Zona 1 : Kecamatan Kebumen, Buluspesantren, Sadang;

Zona 2 : Kecamatan Pejagoan, Klirong, Karanganyar, Petanahan;

Zona 3 : Kecamatan Sruweng, Puring, Kuwarasan, Adimulyo;

Zona 4 : Kecamatan Ayah, Rowokele, Buayan;

Zona 5 : Kecamatan Karanggayam, Sempor, Gombong;

Zona 6 : Kecamatan Alian, Kutowinangun, Karangsembung, Poncowarno;

Zona 7 : Kecamatan Mirit, Bonorowo, Ambal, Prembun, Padureso.

Bupati menyatakan kebijakan itu diambil karena lebih profesional dan

efisiensi. Sebab, selain Korwil, mereka juga ditugaskan melakukan pengawasan di sekolah yang masuk wilayah tugasnya. Biasanya sekolah yang diawasi lebih dari 10 sekolah. Hal ini dianggap kurang efektif. Mestinya tim pengawas lebih dari satu orang.

“Jadi kalau tim pengawasnya satu orang kan jadi tidak baik. Korwil ini diganti dengan kelompok tim pengawas dengan sistem zonasi agar lebih profesional dan efisien. Kelompok tim pengawasnya tiap zonasi ini nanti bisa tiga sampai lima orang,” ujar Bupati di Pendopo Kabumian,

Dengan sistem baru ini, pengawas SD akan melaksanakan tugas pokok dan

fungsinya sebagai pengawas secara tim bukan bekerja secara individual sesuai dengan Standar Operasional Prosedur Kepengawasan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2016.

Dalam setiap Zona dibentuk Ketua Tim dan anggota yang terdiri dari semua pengawas di zona masing-masing yang bertanggungjawab atas sekolah binaannya dalam melaksanakan 8 Standar Nasional Pendidikan menuju terlaksananya Merdeka Belajar di SD di seluruh wilayah Kabupaten Kebumen dalam rangka mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

Dengan penghapusan Korwil tersebut, tugas pengawasan atau monitoring sekolah akan diambil oleh tim pengawas. Mereka akan melaporkan setiap hasil kegiatan monitoringnya kepada Kepala Dinas Pendidikan.

Sementara itu Suparsino mantan Korwil Pendidikan Kecamatan Gombang menambahkan, dengan adanya pemberlakuan UU nomor 23 tahun

2014 yang berlanjut ke Peraturan Pemerintah (PP) nomor 18 tahun 2016, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 12 tahun 2017 dan juga surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 061 tertanggal 4 Desember 2017, salah satu poinnya pembubaran atau penghapusan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan.

Maka tindaklanjut dari pembubaran tersebut yakni Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kebumen membentuk koordinator wilayah (Korwil) yang akan menjadi salah satu perpanjangan Disdikbud di tingkat kecamatan atau wilayah. Namun kali ini, Korwil dibubarkan atas pertimbangan efisiensi, dan ketepatan tugas.

Meski demikian, Suparsino menyambut baik dihapusnya Korwil diganti tim pengawas SD. Dengan begitu, tugas pengawasan menjadi lebih paripurna karena lebih fokus mengawasi sekolah binaan di zona yang sudah ditetapkan.

"Ini merupakan terobosan yang

menurut saya baik karena memperkuat sistem pengawasan di sekolah binaan. Sehingga kita benar lebih fokus karena waktu di Korwil kita juga dibebankan pada tugas pengawasan, sehingga kadang tidak maksimal. Sekarang lebih profesional dan efektif," tandasnya.

Selain itu, pada awal tahun Pelajaran 2022/2023, Bupati juga telah menandatangani Keputusan Bupati Kebumen Tentang Penggabungan 23 SD yang berdekatan dan memiliki siswa sedikit di 11 Kecamatan menjadi 11 SD.

Hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir kekurangan pendidik dan tenaga kependidikan di SD, utamanya kekurangan guru dan Kepala Sekolah Definitif. Selain itu penambahan siswa di SD Induk yang digabungkan SD lain pada tahun pelajaran baru akan menerima Biaya Operasional Sekolah (BOS) yang lebih besar karena besar kecilnya BOS adalah sesuai dengan jumlah siswanya.

Tidak hanya itu, biaya pemeliharaan bangunan dan gedung yang tidak berfungsi juga akan berkurang.



# Wujudkan Sekolah Gratis, Tarikan Siswa Hanya dari Komite, Tanpa Paksaan



Pemerintah Kebumen masih mendapat banyak laporan dari masyarakat mengenai pungutan liar di sekolah negeri. Padahal sekolah negeri yang masuk dalam kewenangan pemerintah kabupaten yakni SD Negeri dan SMP Negeri harusnya gratis. Bupati Arif Sugiyanto juga berkomitmen mewujudkan sekolah gratis dan bermutu.

Komitmen itu selalu ia ucapkan dalam setiap pertemuan dengan para guru sekolah. Bupati menekankan kepada guru untuk tidak melakukan pungutan liar yang membebani siswa atau wali murid. Pasalnya kebutuhan sekolah sudah tercover oleh dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Karena itu, ia menyayangkan masih adanya laporan pungutan di luar ketentuan terhadap wali murid dan siswa oleh sejumlah sekolah negeri yang masuk dalam kewenangan pemerintah kabupaten. Padahal, Bupati sudah berulang kali menegaskan bahwa sekolah negeri gratis.

"Tentu saya menyayangkan kenapa masih saja ada sekolah negeri yang melakukan pungutan, padahal sudah sering saya sampaikan bahwa sekolah negeri yang menjadi kewenangan Pemda gratis," ujar Bupati.

Dengan adanya pemberitaan yang dimuat oleh salah satu media nasional belum lama ini, Bupati menyatakan

pihaknya sudah meminta kepada dinas terkait untuk memanggil pihak sekolah SD yang diduga melakukan tarikan liar guna dimintai keterangan. Sanksi pun bakal diberikan jika memang terbukti melanggar.

"Kemarin kita sudah minta dinas untuk memanggil pihak sekolah. Kalau memang terbukti kesalahan tentu kita berikan sanksi," jelas Bupati.

Bupati kembali mengingatkan agar guru sekolah tidak lagi melakukan tarikan terhadap siswa atau wali murid. Pasalnya seluruh biaya kebutuhan sekolah sudah tercover BOS. Hal ini sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud)

Nomor 44 Tahun 2012.

"Di Pasal 9 Ayat 1 itu disebutkan bahwa satuan pendidikan dasar yang diselenggarakan oleh pemerintah, dan atau pemerintah daerah dilarang memungut biaya satuan pendidikan di luar ketentuan. Poinnya sangat jelas," terang Bupati

Bupati bahkan sampai memberikan warning, jika masih ada yang kedapatan melakukan pungutan terhadap siswa atau wali murid, maka pihaknya tidak menandatangani gaji dan tunjangan guru.

"Ya dulu sudah pernah saya sampaikan kalau ada yang kedapatan, gajinya saya tunda untuk diberikan," jelasnya.

Diketahui alokasi anggaran untuk pendidikan yang diambil dari APBD cukup besar, yakni sekitar 37 persen atau sebesar Rp1.083.972.704.000. Dana tersebut digunakan untuk gaji pegawai/guru, belanja jasa GTT, atau PTT SD, pengelolaan dana BOS, pemberian beasiswa kurang mampu, pengelolaan dana BOP Paud/TK.

## Iuran dari Komite Tak Masuk Pungutan Liar

Bupati Arif Sugiyanto menyatakan, persoalan tarikan di sekolah memang ke depan harus diatur lebih jelas agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Selama ini diakui memang masih ada tarikan di sekolah negeri yang dilakukan oleh komite.

Menurutnya, tarikan sekolah dari komite itu masih bisa dibenarkan, dan tidak bisa disebut sebagai pungutan liar. Sebab hal itu sudah diatur dalam Permendikbud No 75 Tahun 2016. Dalam aturan tersebut, komite hanya boleh melakukan tarikan dalam bentuk sumbangan secara sukarela.

"Sumbangan ini kan tidak bisa ditentukan besarnya, dan harus

melalui Komite, nah ini masih bisa dibenarkan karena ada dalam aturan Permendikbud No 75 Tahun 2016," ujar Bupati usai menggelar rapat dengan para kepala sekolah SD Negeri di Karanganyar, Kebumen, Selasa (20/9).

Sumbangan oleh Komite dilakukan lantaran ada beberapa kegiatan sekolah yang tidak tercover oleh dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Uang sumbangan tersebut kata Bupati, juga disimpan di rekening komite bukan rekening sekolah.

"Komite ini untuk menunjang kemajuan sekolah. Apa sih kebutuhan sekolah yang belum tercover oleh BOS. Oh.. ternyata ada lomba dan lain-lain. Nah ini kemudian dirangkul oleh Komite, dan dikumpulkan para wali siswa untuk diajak musyawarah. Sekolah mau mengadakan kegiatan ini. Apakah ada yang berkenan membantu, membantu kan terserah ada Rp2 ribu, Rp5 ribu, atau Rp10 ribu, nggak ada patokan nggak nyumbang juga tidak masalah, namanya juga sukarela," ucapnya.

Memang ke depan, lanjut Bupati, perlu diatur lebih rinci tentang mekanisme

tarikan di sekolah agar ini tidak menjadi bias. Karena bagaimana pun, tarikan apapun di sekolah jika tidak memiliki aturan yang jelas bisa merugikan murid atau wali siswa. Terlebih pengawasannya lemah.

"Biar ini lebih jelas, nanti akan kita buat surat edarannya tentang tata caranya soal sumbangan tadi. Namanya sumbangan tidak ada paksaan, tidak nyumbang juga tidak apa-apa, keluarga miskin juga tidak boleh ditarik, kegiatan peruntukannya juga jelas, serta pengawasan ini yang lebih penting," terang Bupati.

Sejauh ini sumbangan dari wali murid yang masih dibolehkan adalah dari komite. Sementara guru atau kepala sekolah tidak dibolehkan untuk meminta tarikan terhadap siswa atau wali murid.

Sementara itu, Komite Sekolah terdiri dari unsur orang tua/wali siswa yang masih aktif pada sekolah bersangkutan paling banyak 50 persen, tokoh masyarakat paling banyak 30 persen, dan pakar pendidikan paling banyak 30 persen.



## 500 Santri di Kebumen dapat Bantuan Rp3 Juta dari Program Bapak Asuh



**K**EBUMEN - Sebanyak 500 santri di Kebumen mendapatkan bantuan uang tunai dari pemerintah Kabupaten Kebumen masing-masing sebesar Rp3 juta. Bantuan tersebut merupakan realisasi dari program Santri Bapak Asuh (Sibasuh) yang dicanangkan Bupati Kebumen Arif Sugiyanto.

Penarikan Bansos Sibasuh telah dilaksanakan di enam pondok pesantren di Kebumen, yakni di Ponpes Al-Kahfi Somalangu, Tathmainnul Quluub Tamansari, An Nahdliyah Ayah, Ponpes Mamba'ul Hisan Sitibentar, dan Ponpes Al Istiqomah Petanahan.

"Alhamdulillah hari ini telah menyerahkan bantuan Sibasuh (Santri Bapak Asuh) untuk para santri yang kurang mampu, seperti yang kita berikan di Ponpes Al Istiqomah ada 226 santri yang menerima bantuan, dimana total ada 500 santri di enam Ponpes yang ada di Kebumen yang menerima," terang Bupati di Ponpes Al Istiqomah, Jumat 7 Oktober 2022.

Dengan program Sibasuh, kata Bupati,

pemerintah menjadi bapak asuh dari santri-santri yang tidak mampu. Mereka mendapatkan bantuan Rp3 juta yang akan diberikan tiap bulan sebesar Rp300 ribu selama 10 bulan. Uang tersebut bisa digunakan untuk menunjang keperluan sekolah di pesantren.

"Dengan program ini, pemerintah memang harus hadir menjadi bapak dari anak-anak yang kurang mampu, sehingga mereka tetap punya kesempatan atau hak untuk belajar, khususnya mereka yang ingin mengenyam pendidikan di pesantren," terang Bupati.

Tahun ini, program Sibasuh baru bisa menjangkau 500 santri. Tentunya, lanjut Bupati, ke depan jumlah penerima manfaat dari program ini akan terus ditingkatkan. Pihaknya sangat menaruh perhatian kepada para santri, karena pendidikan pesantren punya karakteristik yang berbeda dengan yang lain.

"Kalau kita mau bicara soal manfaat belajar di pesantren tentu sangat

banyak. Anak-anak kecil di sini sudah dilatih untuk hidup mandiri, disiplin, dididik untuk tadzim dengan guru, punya akhlak yang baik. Ilmu agamanya kuat, umumnya juga kuat. Maka santri menurut saya adalah orang hebat, semua disiplin ilmu ia pelajari, sehingga sudah sepatutnya kita beri perhatian."

Diketahui, selain Sibasuh, Bupati Arif juga memiliki program Sibasuh (Santri Kebumen Sehat dan Berkah) dengan menyerahkan alat-alat kesehatan (Poskestran KIT) kepada sejumlah pondok pesantren. Dengan bantuan ini, Bupati ingin terwujudnya kesehatan yang mandiri di pondok pesantren, mereka juga akan mendapat pendampingan dari Puskesmas.

"Dengan bantuan ini kita ingin ada kemandirian kesehatan di pondok-pondok pesantren. Sehingga ketika ada santri yang mengalami sakit ringan bisa dilakukan penanganan dini. Tentu ditahap awal akan ada pendampingan dari puskesmas untuk penggunaan alatnya," ujar Bupati.

Dengan program Sibasuh, pihaknya ingin menghilangkan kesan jika pondok pesantren kumuh, santrinya mudah terkena penyakit, tidak bersih, alias kotor.

"Kita ingin menghilangkan stigma itu, santri itu juga punya gaya hidup bersih di lingkungan pondok pesantrennya, santri juga sehat, pintar dan berakhlak. Karena itu, persoalan kesehatan itu juga harus diperhatikan, agar pondok pesantren benar-benar bisa mandiri," tandasnya.

Beberapa alat kesehatan yang diberikan dalam program ini di antaranya adalah timbangan berat badan, bed pasien, tensimeter, stetoskop, pengukur tinggi, pengukur lingkar lengan, thermometer, thermogun, tabung oksigen, oxymeter, kotak P3K, dan shenellen chart.

Bantuan diberikan untuk pondok pesantren Al-Kahfi Somalangu, Ponpes Mambaul Hisan, di Mirit, Ponpes Nurul Falah, di Sruweng, dan Ponpes An Nahdliyah di Ayah dan lain sebagainya. (fur)

# Peran Kampus pada Ilmu Pengetahuan dan Pembangunan Daerah

**Dr. Gunarso Wiwoho, SE. MM.**  
Rektor Universitas Putra Bangsa (UPB)



**K**AMPUS memainkan peranan penting di dalam ilmu pengetahuan dan pembangunan daerah. Salah satunya dengan keberadaan Universitas Putra Bangsa (UPB) dapat berkontribusi mengangkat kemajuan Kebumen dan sekitarnya. Menghasilkan insan yang kompetitif, menjadi lulusan yang kompeten dengan visinya unggul, kompetitif, dan berahlak mulia.

Dalam sejarah lahirnya, UPB yang awalnya STIE lahir pada 5 Juli 2001. Berbekal penelitian di Kebumen pada tahun 2000 mengenai jumlah sarjana dan diploma hanya di angka 600-an.

Di usianya yang ke-21, UPB berkembang menjadi perguruan tinggi dengan progresifitas sangat baik di Jawa Tengah dan menjadi kampus dengan peringkat nomor satu di Kabupaten Kebumen. Bagaimana tidak, tahun 2021

kampus ini berubah bentuk dari sekolah tinggi menjadi universitas. Berikutnya tahun 2022 melakukan akuisisi terhadap Akparnas di Jakarta. Sehingga mendapat Program D3 Perhotelan dan sekaligus insentif S1 Akuntansi. Rencananya, di tahun 2023 mendatang UPB akan membuka jurusan S1 Pariwisata.

UPB juga membuka Program Magister Manajemen yang pada Oktober 2022 mulai membuka pendaftaran mahasiswa baru. Proses pendirian Program Magister Manajemen telah terselesaikan.

"Alhamdulillah cepat dan lancar prosesnya karena semua syarat dan ketentuan sudah kami penuhi," ujar Rektor UPB Dr Gunarso Wiwoho SEMM.

Pada tahun akademik 2022/2023 UPB menjaring 893 mahasiswa baru. 893 mahasiswa baru terbagi atas 359 mahasiswa laki-laki dan 534 mahasiswa perempuan yang tersebar di delapan jurusan. Mereka masuk melalui tes potensi akademik sebanyak 619 orang, seleksi jalur UTK sebanyak 116 orang, jalur prestasi sebanyak 37 orang dan seleksi Beasiswa KIP sebanyak 121 orang mahasiswa. "Untuk jalur beasiswa, kampus juga memfasilitasi beasiswa yayasan dan juga beasiswa Uang Kuliah Tunggal (UKT)," ujarnya.

## Orientasi Studi

Sebelum mengikuti perkuliahan, para mahasiswa baru pun mengikuti Pekan Raya Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (Prospek) tahun 2022. Melalui kegiatan yang berlangsung selama dua hari itu, para mahasiswa baru diharapkan lebih mengenal lingkungan kampus serta berbagai macam elemen dan struktur organisasi.

Dengan mengikuti orientasi studi, harapannya ketika mereka memulai perkuliahan, para mahasiswa baru sudah terbiasa dengan lingkungan belajar mereka. Kemudian mereka sudah mengetahui harus ke mana saat mengurus akademik dan lain sebagainya.

"Juga sarpras serta saling mengenal teman-teman satu kelas serta dari prodi-prodi yang lain," tuturnya. (\*)

# Peran Perguruan Tinggi pada Pembangunan Daerah

Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp.Mat.

Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong (Unimugo)



**S**ELAIN menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, perguruan tinggi juga diharapkan berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan.

Peran serta perguruan tinggi dalam proses pembangunan masyarakat selain sebagai tanggung jawab moral juga menghapus anggapan bahwa perguruan tinggi berjarak dengan masyarakat. Peran perguruan tinggi sangat terbuka mulai perencanaan pembangunan, proses pelaksanaan pembangunan hingga evaluasi kegiatan pembangunan.

Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong (Unimugo) Dr Hj Herniyatun MKep SpMat menyampaikan bahwa pada masa lalu terdapat kecenderungan untuk memandang bahwa hanya pemerintah yang paham kebutuhan masyarakat. Segala tahapan pembangunan bermula dari pemikiran pemerintah semata.

Strategi pembangunan terpusat atau *top-down* ternyata tidak sejalan dengan kebutuhan masyarakat karena ada anggapan bahwa kebutuhan masyarakat seragam. Saat ini strategi yang paling sesuai adalah *bottom-up*. Ide dan gagasan pembangunan berawal dari inspirasi masyarakat, dijaring melalui mekanisme yang menampung secara optimal kebutuhan pembangunan berasal dari masyarakat.

Salah satu pihak yang dapat mendorong partisipasi masyarakat adalah perguruan

tinggi. Perguruan tinggi turut mendorong, membimbing dan membantu pemberdayaan masyarakat agar berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan pembangunan yang dilakukan secara *partnership* dengan unsur pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), pihak swasta dan stakeholders lainnya.

“Dalam proses pelaksanaannya, setiap program perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujicoba dan *action research* dari perencanaan pembangunan partisipatif dan berupaya untuk mengembangkan model-model pendekatan partisipatif dan *partnership* dalam perencanaan pembangunan wilayah di dalam kerangka otonomi daerah,” ujarnya.

## Jalin Kerjasama

Dalam konteks pembangunan di Kabupaten Kebumen, ada sejumlah perguruan tinggi salah satunya Universitas Muhammadiyah Gombong (Unimugo). Sebagai perguruan tinggi Unimugo mengemban kewajiban dan tugas yang sama yakni Tridharma Perguruan Tinggi. Tridharma merupakan kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Melalui Tridharma Perguruan Tinggi, Unimugo mengambil peran dalam rangka mendukung pembangunan di Kabupaten Kebumen. Dukungan tersebut bahkan secara konkrit diberikan melalui kerjasama formal dengan Pemerintah Kabupaten Kebumen.

Kerjasama tersebut mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dilaksanakan bertepatan dengan Upacara Hari Jadi ke-393 Kabupaten Kebumen di halaman Pendopo Kecamatan Prembun, Minggu 21 Agustus 2022.

“Kami sangat mendukung program kerja Pemkab Kebumen termasuk di masa kepemimpinan Bupati H Arif Sugiyanto SH. Selain mendongkrak dari segi perekonomian masyarakat hingga pendidikan kami juga menyantuni masyarakat kurang mampu agar bisa menempuh pendidikan,” ujar Herniyatun.

Doktor lulusan Universitas Indonesia itu menyampaikan terimakasih kepada Bupati Kebumen Arif Sugiyanto dan jajaran Pemerintah Kabupaten Kebumen yang telah bersinergi untuk kerjasama dengan Unimugo dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

“Hal ini jadi pondasi Unimugo untuk melebarkan sayap dalam bidang pendidikan,” ujarnya.

Ke depan pihaknya bakal memperluas kerjasama dengan dinas-dinas di jajaran Pemkab Kabupaten Kebumen dan mengimplementasikan kerjasama tersebut dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat agar sama-sama memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya di Kebumen. (\*\*\*)

## Pengantar Redaksi

Puji syukur Alhamdulillah kami haturkan kepada segenap masyarakat Kebumen dan pembaca Kebumen On News. Tak terasa majalah Pemerintah Kabupaten Kebumen masuk dalam edisi cetakan ketiga yang terbit pada Oktober 2022. Kami segenap redaksi menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam mendukung terbitnya majalah ini.

Sungguh ini merupakan keinginan kita bersama dalam menyajikan sebuah informasi tentang apa yang telah dilaksanakan dari program-program pemerintahan, agar masyarakat tahu dan memahami bahwa pemerintah yang mendapat amanah untuk melayani masyarakat bisa menjalankan tugas sesuai tata aturan yang ada.

Disadari bahwa dalam perjalanannya, tentu belum semua program bisa terealisasi dengan baik dan maksimal. Namun upaya pembenahan dan pembaharuan terus dilakukan. Saran dan kritik pun kita terima dengan baik, masyarakat diberikan ruang selebar-barnya untuk memberikan masukan atau koreksi tentang kebijakan pemerintah yang mungkin dianggap tidak benar, atau kurang tepat.

Masyarakat bisa menyampaikan melalui kanal-kanal yang sudah pemerintah sediakan seperti yang sebelumnya sudah banyak diinformasikan. Termasuk menyampaikannya di majalah ini. Bagi kami, kritik dan saran yang membangun merupakan asupan bergizi yang bisa menjadikan kita semua lebih baik, dan lebih mawas diri dalam bertindak.

Tidak lupa, pada edisi ketiga majalah ini, tim redaksi selalu menampilkan sesuatu hal yang baru dari apa yang menjadi kebijakan pemerintah. Misalnya, pemerintah bakal membuat Kawasan Wisata Terpadu di pesisir selatan guna mendorong perekonomian masyarakat Kebumen sebagai laporan utamanya.

Pemerintah memandang, pentingnya sebuah kawasan wisata yang terpadu atau terintegrasi dengan wisata-wisata lain, agar geliat pariwisata Kebumen semakin ramai. Di wilayah selatan, akan segera dibangun wisata Kaliratu di Tanggulangin yang terintegrasi sampai Cemarasewu, di sepanjang wilayah ini nantinya akan dibuat resort, tempat penginapan untuk bersantai dan berlibur bersama keluarga.

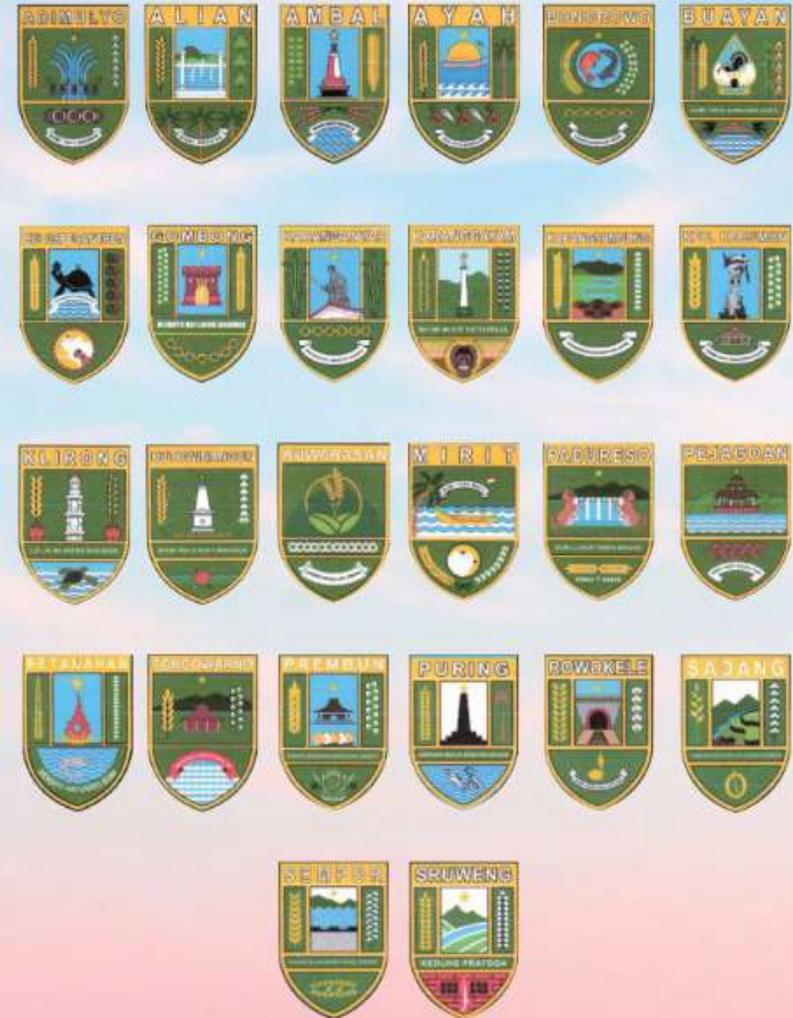
Di sisi lain, pemerintah melalui keputusan Bupati telah melakukan langkah-langkah strategis untuk efisiensi birokrasi dengan menghapus Koordinator Wilayah (Korwil) pendidikan, kemudian memetakan lagi fungsi dan peran Komite sekolah agar tidak ada lagi kasus-kasus pungutan liar di sekolah yang meresahkan warga.

Kemudian ada juga pembaharuan Logo Kabupaten, Panji Kecamatan dan juga peran penting TP PKK dalam ikut serta mendukung program pemerintahan di hampir semua sektor. Lalu ragam desa yang diisi potensi di desa di beberapa wilayah kecamatan yang berbeda-beda, dan juga kiprah BUMD seperti PDAM yang ikut serta melaksanakan proses pembangunan di Kebumen.

Demikian beberapa hal yang bisa kami sajikan dalam penerbitan majalah Kebumen On News unturn edisi ketiga kali ini. Besar harapan kami majalah ini terus bisa memberikan informasi yang positif untuk masyarakat dengan koreksi-koreksi yang semestinya. Bila ada salah dalam penyampaian kami mohon maaf, dan terbuka untuk memperbaiki dengan memberikan hak jawab.

## LOGO KECAMATAN

### DI KABUPATEN KEBUMEN



# KEBUMEN MENDEGAM

## 29 DES 2022 - 01 JAN 2023

### PANTAI PANDAN KUNING

#### PETANAHAN - KEBUMEN

**29 DES 2022**

OPENING CEREMONY  
FESTIVAL KULINER  
TURNAMEN BOLA VOLI  
KEBUMEN BERSHOLAWAT

**30 DES 2022**

FESTIVAL KULINER  
TURNAMEN BOLA VOLI  
DANGDUT AMBYAR  
HAPPY ASMARA

**31 DES 2022**

FESTIVAL KULINER  
TURNAMEN BOLA VOLI  
PANGGUNG HIBURAN  
SLANK

**01 JAN 2023**

FESTIVAL KULINER  
LOMBA LARI LINTAS ALAM  
LOMBA MERPATI KOLONG  
CLOSING CEREMONY

KEBUMEN BERSHOLAWAT

SLANK HAPPY ASMARA

IGUS AZMI & NEW ARISTA

29 DESEMBER 2022
31 DESEMBER 2022
30 DESEMBER 2022

📍 @kebumen.mendegam (Official)

Ticket Available at